

Panduan Praktis Sekolah ke Inggris

Atase Pendidikan KBRI London



Embassy of the Republic of Indonesia
London

Atdikbudlondon.com

Indonesianembassy.org.uk

© Februari 2014

Kedutaan Besar Republik Indonesia London

38 Grosvenor Square

London W1K 2HW

United Kingdom

Tel. +44-20 7499 7661

Fax. +44-20 7491 4993

Atdikbud_london@yahoo.com

Edisi-2 diterbitkan Februari 2014

© 2014 Kantor Atase Pendidikan, Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI)
London

Panduan Praktis Sekolah ke Inggris /
T.A. Fauzi Soelaiman, M. Fauzan Adziman

Fotografer dan desain sampul : Raditya Yudha Wiranegara

ISBN: 978-0-9928864-2-4

Sambutan

Duta Besar Republik Indonesia untuk Inggris dan Irlandia

Di Inggris terdapat sekitar 165 universitas yang terjaga kualitasnya dan terkenal di dunia, seperti, *University of Oxford, University of Cambridge, London School of Economics, Imperial College, University of Durham* dan lain-lain. Tidak heran Inggris menjadi salah satu tujuan siswa Indonesia untuk menimba ilmu dalam tingkat Sarjana, Master maupun Doktor.

Dengan semakin banyak calon pelajar datang ke Inggris, adanya panduan praktis akan sangat membantu mereka untuk tidak saja menentukan tempat belajar yang cocok dan sesuai dengan minat mereka, melainkan juga untuk dapat beradaptasi dengan cepat saat mereka datang untuk belajar ke Inggris. Sebagai Duta Besar di Inggris Raya dan Irlandia, saya menyambut baik terbitnya buku ini untuk dapat dijadikan acuan penting.

Selain buku panduan ini, para pelajar yang akan belajar di Inggris juga perlu memperhatikan panduan belajar di universitas maupun kota masing-masing berdasarkan lokasinya. Juga penting untuk menjalin dan membangun jaringan dengan Persatuan Pelajar Indonesia di Inggris (PPI UK) dan PPI Cabang untuk tetap mempertahankan identitas warga Indonesia. Seluruh staf KBRI London, terutama Atase Pendidikan dan Koordinator Fungsi Bidang Konsuler, tentunya selalu siap membantu siapapun yang memerlukan bantuan, dalam rangka fungsi perlindungan warga.

Semoga buku ini akan dapat menuntun para pelajar Indonesia dalam beradaptasi di sekolah-sekolah Inggris sehingga sukses dalam menimba ilmu di Inggris.

London, 2 Mei 2014

T. M. Hamzah Thayeb

Duta Besar Republik Indonesia untuk Inggris Raya dan Irlandia

Kata Pengantar Penulis Edisi 2

Assalamualaikum wr. wb.

Salam sejahtera.

Alhamdulillah sejak edisi pertama buku ini dikeluarkan, telah banyak yang mengunjungi *website* atdikbudlondon.com dan mengunduh buku kecil ini. Tibalah waktunya sekarang untuk memperbaikinya agar dapat membantu para calon mahasiswa/siswa dengan lebih baik lagi.

Beberapa informasi tambahan yang terdapat di dalam edisi ini, antara lain adalah pemutakhiran informasi visa Inggris, dan panduan hidup di London yang dituliskan oleh salah seorang alumni Imperial College, Sdr. Narendra Kurnia Putra. Selain itu, Edisi 2 buku ini juga dilengkapi dengan ISBN dan Sambutan dari Duta Besar Republik Indonesia untuk Inggris Raya dan Irlandia.

Diharapkan, Edisi 2 buku ini dapat memberikan informasi terkini yang patut untuk diketahui kepada pelajar Indonesia sebelum berangkat ke Inggris. Selain itu, diharapkan juga, buku dapat membantu para pelajar Indonesia untuk segera beradaptasi dengan kultur setempat.

Buku ini tetap tersedia secara cuma-cuma di website <http://atdikbudlondon.com>. Silakan untuk diunduh dan disebarluaskan kepada siapapun yang memerlukannya. Semoga buku ini dapat berguna untuk khalayak ramai. Tentunya, saran perbaikan dan kritik tetap kami nantikan di atdikbud_london@yahoo.com.

Wassalamualaikum wr. wb.

2 Mei 2014

T. A. Fauzi Soelaiman

M. Fauzan Adziman

Kata Pengantar Penulis Edisi 1

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera.

Alhamdulillah buku kecil ini telah dapat ditulis dan diterbitkan. Tujuan dari buku ini adalah untuk memberikan informasi yang seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia mengenai bagaimana bersekolah ke Inggris.

Di Inggris terdapat University of Cambridge, yang sering disebut sebagai universitas terbaik di dunia oleh beberapa badan peringkat internasional. Selain itu, di Inggris juga ada University of Oxford, universitas tertua berbahasa Inggris di dunia. Ada 163 universitas di Inggris yang siap menampung anda disini. Tentunya, bila bersekolah di Inggris kita akan lebih fasih berbahasa Inggris dengan aksen Britishnya daripada bila bersekolah di negara lainnya. Selain itu, bersekolah di Inggris relatif lebih cepat karena umumnya hanya perlu 3 tahun untuk S1, 1 tahun untuk S2 dan 3-4 tahun untuk S3. Selain hemat biaya per ijazah, kita juga hemat umur.

Karena Inggris dekat dengan daratan Eropa dengan berbagai bahasanya, maka saat liburan kita dapat dengan mudah berkunjung kesana tanpa harus memahami bahasa lokal. Hanya perlu 2 jam menggunakan *Euro Rail* dari London ke Paris melewati *Chunnel*.

Bila sudah ada cita-cita melihat negeri Harry Potter, Sherlock Homes, Robin Hood dan Big Ben, silakan berkunjung ke Inggris dan kunjungi beberapa universitas disini. Cukup banyak orang Indonesia berlibur ke Inggris sambil mencari sekolah lanjutan.

Terutama di London dan Birmingham, makanan halal cukup mudah ditemui disini. Bila tidak ada, *Fish and Chip* bisa menjadi alternatif. Beberapa restaurant Indonesia di London juga dapat menjadi obat kangen makanan bila ada yang kangen makanan Indonesia. Di KBRI London kita juga dapat menikmati masakan kantin KBRI dengan harga yang murah, *all you can eat!*

Silakan nikmati buku ini sebelum datang ke Inggris. Informasi lebih lanjut terdapat di *website* **atdikbudlondon.com**.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Februari 2013

T. A. Fauzi Soelaiman

M. Fauzan Adziman



Gambar 1. London – Ibu kota pemerintahan Inggris

Daftar Isi

Sambutan Duta Besar Republik Indonesia untuk Inggris dan Irlandia	2
Kata Pengantar Penulis Edisi 2	3
Kata Pengantar Penulis Edisi 1	4
Daftar Isi	7
Daftar Gambar	11
1 Inggris, Pendidikan dan Keimigrasian	13
2 Sekilas tentang Pendidikan di Inggris.....	15
2.1 Sistem Pendidikan di Inggris	15
2.2 Tahun Akademik.....	16
2.3 Proses Seleksi Masuk Universitas.....	17
2.4 Persyaratan Bahasa Inggris	17
2.5 Penyetaraan Kualifikasi saat Mendaftar	18
2.6 Kualifikasi Tingkat Sarjana.....	18
2.7 Kualifikasi Tingkat Pascasarjana	20
3 Universitas di Inggris	21
3.1 Kategori Universitas.....	21
3.1.1 Universitas Kuno (<i>Ancient universities</i>)	21
3.1.2 Universitas Bata Merah (<i>Red brick universities</i>).....	21
3.1.3 Universitas Plat Kaca (<i>Plate glass universities</i>)	23
3.1.4 Universitas Baru.....	23
3.3 Grup Universitas	25

3.4	Rangking Universitas.....	28
4	Persiapan Sebelum Aplikasi.....	30
4.1	Mengumpulkan Informasi	30
4.2	Apa yang perlu diketahui?	31
4.3	Pertimbangan Biaya dan Kualitas.....	31
4.4	Memilih Program Studi dan Lembaga Pendidikan	32
4.5	Alternatif Pilihan.....	33
5	Membuat Aplikasi Sekolah.....	36
5.1	Proses Aplikasi	36
5.2	Beberapa Kriteria Penerimaan.....	37
5.3	Personal Statements dan Tips.....	38
5.4	Ujian Masuk.....	39
5.5	Mempersiapkan Proposal Riset	41
5.6	Wawancara.....	41
5.7	Tawaran.....	41
5.8	Confirmation of Acceptance for Studies (CAS).....	42
5.9	Langkah selanjutnya	42
6	Biaya Kuliah dan Beasiswa.....	43
6.1	Biaya Kuliah untuk Mahasiswa Internasional.....	43
6.2	Informasi Beasiswa untuk Pelajar Indonesia	45
7	Singkat Mengenai Visa	54
7.1	Peraturan Keimigrasian.....	54
7.2	Tipe Visa untuk Pelajar	54
7.3	Aplikasi Visa.....	55
7.4	Sertifikat Academic Technology Approval Scheme (ATAS).....	57
7.5	Setelah mendapatkan visa.....	57

8 Akomodasi	58
8.1 Kriteria Pemilihan Akomodasi.....	58
8.2 Biaya dan Ragam Pilihan.....	58
8.3 Mahasiswa dengan Keluarga	59
9 Persiapan dan Perjalanan ke Inggris	61
9.1 Sebelum Berangkat.....	61
9.2 Setelah Tiba di Inggris	62
9.3 Proses Menyesuaikan Diri	63
9.4 Lapori Diri ke KBRI London.....	63
10 Biaya Hidup.....	66
10.1 Terbiasa dengan Nilai Uang di Inggris	66
10.2 Biaya Akomodasi.....	67
10.3 Asuransi	67
10.4 Biaya Hidup Bulanan	68
10.5 Tips Mengatur Biaya Hidup dan Belanja	68
11 Keseharian di Inggris	70
11.1 Makanan.....	70
11.2 Cuaca.....	71
11.3 Kesehatan.....	71
11.4 Kuliah Bagi Penyandang Cacat	73
11.5 Alat Komunikasi.....	73
11.6 Keamanan.....	74
11.7 Bank	75
11.8 Keluarga.....	76
11.9 Transportasi dan SIM di Inggris.....	77
11.10 Bekerja Paruh Waktu	78

11.11 Kegiatan Beragama.....	79
11.12 Perhimpunan Pelajar Indonesia.....	80
11.13 Memperpanjang Visa Pelajar	80
12 Setelah Lulus Kuliah.....	82
12.1 Melanjutkan Kuliah di Inggris	82
12.2 Seputar Bekerja di Inggris.....	83
12.3 Prosedur Kepulangan: Lapor Diri	83
Lampiran.....	85
A. Daftar Alamat dan No. Telepon Penting	85
B. Alamat website referensi	86
C. Nomor telepon penting	91
D. <i>Be A Londoner</i> oleh Narendra Kurnia Putra (alumni Imperial College London)	92
D.1 London dari Dulu hingga Sekarang	92
D.2 Tempat-tempat Menarik di Kota London.....	95
D.3 Transportasi di London	107
D.1.1 Petunjuk Praktis dalam Bertransportasi di London	111
D.1.2 Biaya Perjalanan	115
D.4 Tips Lain Seputar London	117
Daftar Pustaka.....	118

Daftar Gambar

Gambar 1. London – Ibu kota pemerintahan Inggris	6
Gambar 2. Murid-murid sekolah <i>A-level</i> di Rishworth School, West Yorkshire	16
Gambar 3. Bodleian Library, University of Oxford	22
Gambar 4. University Place, University of Manchester	25
Gambar 5. Quadrangle Royal Holloway University of London	28
Gambar 6. Internet sebagai sumber referensi pertama (ilustrasi)	30
Gambar 7. Mathematical Bridge, University of Cambridge	40
Gambar 8. Mahasiswa Indonesia sebagai mahasiswa Internasional (ilustrasi)	43
Gambar 9. WNI memerlukan visa untuk masuk ke Inggris (ilustrasi)	55
Gambar 10. Contoh visa Tier 4 (General)	56
Gambar 11. Contoh kamar di asrama dalam lingkungan kampus	59
Gambar 12. Dubai, salah satu kota transit Jakarta - London	62
Gambar 13. Laporan diri yang diadakan oleh pihak KBRI London	64
Gambar 14. Pendaftaran mahasiswa Indonesia di atdikbudlondon.com	64
Gambar 15. Satu GBP = 100 pence (p) (ilustrasi)	66
Gambar 16. Tips hemat: memasak sendiri	68
Gambar 17. <i>Fish and chips</i>	70
Gambar 18. Musim dingin di Inggris, bisa turun salju yang lebat.	72
Gambar 19. Polisi berpatroli di Inggris siap membantu	75
Gambar 20. Suasana santai saat musim panas di Inggris.	77
Gambar 21. Aktivitas mahasiswa	79
Gambar 22. Tari Saman PPI pada Gala Cultural Night, 2012 London.	80
Gambar 23. Wisuda di Inggris	82
Gambar 24. Website Atdikbudlondon.com	86
Gambar 25 The Dragon sebagai tanda pintu masuk ke daerah City of London	94
Gambar 26 Peta Greater London (www.wikipedia.org)	95
Gambar 27 Menara Jam Big Ben	96

Gambar 28 Buckingham Palace	98
Gambar 29 Westminster Abbey	99
Gambar 30 Tower of London	100
Gambar 31 Tower Bridge	101
Gambar 32 British Museum	102
Gambar 33 Interior Kensington Palace	104
Gambar 34 Regent Park	105
Gambar 35 London Underground train	109
Gambar 36 On board, Emirates Air Line	110
Gambar 37 Antrian Double Decker di Oxford Street	111
Gambar 38 Platform kereta di Baker St. Station	113
Gambar 39 <i>Bus Stop Sign</i>	114
Gambar 40 Standard Oyster Card (atas), Student Oyster Card (bawah)	116

1 Inggris, Pendidikan dan Keimigrasian

Mau tahu sedikit tentang Inggris?

Kerajaan Inggris Raya (atau *United Kingdom*, selanjutnya akan disebut Inggris) yang berpenduduk sekitar 62 juta jiwa, wilayahnya terdiri dari 4 negara, yaitu England, Skotlandia, Wales dan Irlandia Utara. Di setiap negara memiliki ciri khas masing-masing, namun memiliki kesamaan bahasa resmi, yaitu Bahasa Inggris, mata uang dan zona waktu. Walaupun Inggris berada dibawah suatu pemerintahan yang berpusat di London, setiap negara memiliki kekuatan pemerintahan masing-masing, yaitu di Edinburgh (Skotlandia), Cardiff (Wales) dan Belfast (Irlandia Utara). Sistem pendidikan di England, Wales dan Irlandia Utara cenderung secara garis besar sama, hanya Skotlandia yang memiliki beberapa perbedaan mendasar.

England yang paling banyak penduduknya, mencapai 52 juta jiwa, 7.8 juta jiwa diantaranya tinggal di London, ibukota negara. Umumnya kota di luar London lebih murah biaya hidupnya. Silakan mengunjungi www.visitengland.com untuk informasi lebih lanjut [1, 2].

Skotlandia, yang terletak di sebelah utara Inggris, berpopulasi 5 juta jiwa. Negara dengan banyak pegunungan tinggi ini memiliki daya tarik tersendiri, terlebih nuansa keindahan pemandangan dan margasatwanya. Bahasa daerahnya adalah *Scots Gaelic*, yang dipakai sehari-hari oleh minoritas masyarakat Skotlandia. Info lebih lanjutnya bisa dilihat di www.visitscotland.com [1, 2].

Dengan populasi 3 juta jiwa dan nuansa pemandangan hijau berbukit dan lembah, Wales dikenal dengan warisan kebudayaannya. Walaupun bahasa Inggris merupakan bahasa utama, pemerintah Wales menggalakkan

penggunaan bahasa Wales. Untuk referensi dapat melihat www.visitwales.com [1, 2].

Populasi terendah adalah Irlandia Utara. Dengan karakteristik komunitas lokal, negara berpenduduk 2 juta jiwa ini dikenal dengan keindahan alamnya. Bahasa daerah yang digunakan adalah *Irish Gaelge*. Websitenya www.discovernorthernireland.com [1, 2].

Beberapa perubahan mengenai pendidikan dan keimigrasian

Terdapat beberapa perubahan yang terjadi terkait pendidikan dan keimigrasian di Inggris. Untuk pendidikan, biaya pendidikan untuk pelajar asal Inggris atau negara-negara Uni Eropa mengalami kenaikan yang cukup drastis, hal ini dikarenakan pengurangan subsidi pemerintah. Namun kenaikan ini tidak mempengaruhi biaya pendidikan pelajar dari negara-negara lainnya, termasuk Indonesia.

Perubahan peraturan keimigrasian mempengaruhi pelajar-pelajar internasional, seperti misalnya pengetatan kriteria penerimaan visa, penghentian visa *Post Study Work*, dan sebagainya. Kabar baiknya, pengetatan ini bagi yang memenuhi syarat, artinya lebih sedikitnya kompetisi dan sistem ini lebih menjamin kualitas institusi pendidikan di Inggris.

Informasi terus berubah waktu demi waktu, jangan lupa untuk selalu mengecek perkembangan terbaru. Untuk informasi keimigrasian bisa mengecek website UKBA (*United Kingdom Border Agency*), yaitu www.ukba.homeoffice.gov.uk. Untuk mengikuti perkembangan pendidikan di Inggris, salah satunya dapat melalui Atdikbudlondon.com.

2 Sekilas tentang Pendidikan di Inggris

2.1 Sistem Pendidikan di Inggris

Apa sih ciri khas pendidikan di Inggris?

Pendidikan di Inggris memiliki ciri khas. Pelajar di Inggris dibiasakan untuk berpikir sendiri, bekerja secara independen dan didukung sistem untuk mencapai potensi secara maksimal di suatu bidang. Oleh karenanya, pendidikan di Inggris umumnya mengharapkan siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi dan melakukan analisis.

Untuk mendukung proses belajar mahasiswa asing, institusi di Inggris biasanya dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung. Secara nasional, informasi layanan untuk mahasiswa asing dapat diperoleh melalui UKCISA (*United Kingdom Council for International Student Affairs*). Website-nya www.ukcisa.org.uk/student atau dapat menelepon ke+44 (0)20 7107 9922 [2, 3].

Bagaimana dengan sistem pendidikannya?

Di Inggris, siswa naik kelas tiap tahun lebih berdasarkan usianya dibandingkan kemampuannya. Program wajib belajar berakhir pada usia 16 tahun¹, yaitu saat siswa menyelesaikan GCSE (*General Certificate of Secondary Education*), atau *Standard Grades* di Skotlandia.

¹ Ada rencana perubahan batas usia program wajib belajar menjadi 18 tahun di tahun 2015.



Gambar 2. Murid-murid sekolah *A-level* di Rishworth School, West Yorkshire

Setelah menamatkan GCSE, siswa di England, Wales dan Irlandia Utama harus menempuh pendidikan selama 2 tahun untuk dapat mengikuti ujian *A-level* (atau ujian *Advanced Higher* di Skotlandia), sebelum memasuki perguruan tinggi. Selain *A-level*, terdapat juga kualifikasi lainnya, seperti *International Baccalaureate*, diploma, bidang kejuruan dan lain sebagainya [1].

2.2 Tahun Akademik

Tahun akademik di Inggris mulai pada bulan September dan berakhir di tahun berikutnya pada bulan Juni atau Juli. Mahasiswa asing dapat diberi pilihan untuk mengambil beberapa mata kuliah persiapan sebelum mengikuti kuliah utama. Sebagai alternatif, terdapat juga pilihan untuk mahasiswa memulai kuliahnya di bulan yang berbeda.

Umumnya masa kuliah dalam satu tahun di universitas atau sekolah tinggi di Inggris dibagi menjadi tiga periode yang ditandai dengan masa liburan, yaitu liburan Natal dan akhir tahun, *Easter* dan liburan musim panas.

Selain itu, satu tahun dibagi menjadi 2 semester. Semester 1 mulai September hingga Januari; semester 2 mulai akhir Januari sampai akhir Mei. Ujian biasanya dilaksanakan pada akhir setiap semester – pada bulan Januari dan Mei atau Juni [2].

2.3 Proses Seleksi Masuk Universitas

Aplikasi mahasiswa asing akan diperlakukan serupa dengan aplikasi dari Inggris, sehingga sangat penting untuk memahami sistem seleksi masuk universitas di Inggris. Untuk aplikasi dari *A-level*, universitas menyediakan informasi nilai minimum. Mahasiswa Inggris umumnya mengirimkan aplikasi berdasarkan nilai prediksi, karena mereka mengirimkan aplikasi sebelum menyelesaikan studinya.

Beberapa program studi mungkin memerlukan nilai lainnya, seperti nilai GCSE. Bagi siswa yang tidak memiliki kualifikasi *A-level*, terutama tamatan Sekolah Menengah Atas dari Indonesia, dapat mengambil kualifikasi *A-level* terlebih dahulu atau mengikuti tahapan pendidikan *Foundation programme* yang biasanya meliputi pendidikan bahasa Inggris dan disediakan di berbagai institusi atau universitas. Hal ini perlu dikonsultasikan dengan universitas atau institusi terkait [1, 2].

2.4 Persyaratan Bahasa Inggris

Semua mahasiswa asal Inggris diharuskan menguasai bahasa Inggris dengan tingkatan tertentu. Mahasiswa asing pun diharuskan mencapai nilai tertentu sebelum duduk di bangku kuliah di Inggris. Kualifikasi bahasa Inggris juga diperlukan sebagai syarat aplikasi visa, terutama visa untuk belajar yaitu *Tier 4*. Informasi lebih lanjut www.ukba.homeoffice.gov.uk [5].

Perlu diketahui, biasanya nilai minimum yang diminta universitas pada umumnya lebih tinggi daripada yang disyaratkan oleh visa. Nilai minimum

setiap universitas akan berbeda-beda, namun sebagai panduan umum yang diberikan *British Council* sebagai berikut [2]:

- Tingkat Sarjana: IELTS 6-6.5
- Tingkat Pascasarjana: IELTS 6.5-7

2.5 Penyetaraan Kualifikasi saat Mendaftar

Sebelum memasuki institusi pendidikan di Inggris, diperlukan untuk memastikan bahwa tingkat kualifikasi yang dimiliki sudah mencukupi. Untuk mengecek validasi kualifikasi dari luar negeri dan ekuivalensi tingkatannya di Inggris, baik institusi atau perorangan dapat menggunakan layanan bayar yang disediakan oleh UK NARIC (*UK National Academic Recognition Information Centre*). UK NARIC dapat dilihat di www.naric.org.uk [2].

2.6 Kualifikasi Tingkat Sarjana

Tingkat sarjana di England, Wales dan Irlandia Utara biasanya perlu ditempuh dalam waktu 3 tahun². Berikut beberapa gelar akademik tingkat sarjana di Inggris:

- Bachelor of Arts (BA)
- Bachelor of Science (BSc)
- Bachelor of Engineering (BEng)

Beberapa universitas memiliki sistem yang berbeda, contohnya universitas-universitas papan atas, seperti Universitas Oxford dan Universitas Cambridge. Universitas Cambridge, sebagai contohnya, cenderung untuk memberikan kuliah yang berisi mendasar di awal tahun dan menuju bidang lebih spesifik di tahun-tahun berikutnya, termasuk pilihan berbagai mata

² Di Skotlandia tingkat sarjana umumnya memerlukan 4 tahun, namun dengan masa belajar satu tahun lebih pendek sebelum memasuki universitas.

kuliah pilihan di tingkat atas. Sedangkan mahasiswa di Universitas Oxford diberikan pilihan satu sampai dengan tiga bidang dari awal kuliah, kemudian mempelajari bidang-bidang tersebut secara mendalam dan eksklusif seterusnya.

Walaupun ada panduan yang bersifat umum, sangat penting untuk memeriksa sistem dan persyaratan setiap universitas yang diminati di Inggris.

Bagaimana dengan sistem penilaian?

Penilaian tingkat sarjana dinilai sebagai berikut :

1. *First class honours (1st)*
2. *Second class honours, upper-second (2:1)*
3. *Second class honours, lower-second (2:2)*
4. *Third class honours (3rd)*
5. *Ordinary degree (pass)*
6. *Fail*

Penerima predikat '*third*' atau lebih tinggi berhak untuk mendapatkan gelar sarjana dengan penghargaan '*honours*'. Untuk mendapatkan konversi nilai di atas dalam sistem IPK (*GPA*), salah satu rujukan tidak resmi adalah yang disediakan oleh *Fulbright Commission*, sebagai berikut [1]:

Inggris	IPK (<i>GPA</i>)
1 st	4,0
2:1	3,33-3,67
2:2	3,0
3 rd	2,3
Pass	2,0

2.7 Kualifikasi Tingkat Pascasarjana

Gelar akademik tingkat pascasarjana meliputi tingkat master seperti MBA, atau tingkat doktoral seperti PhD. Pada tingkat pascasarjana di Inggris, tingkat master umumnya membutuhkan waktu satu tahun, berbeda dengan seperti umumnya di negara-negara lainnya yang membutuhkan waktu dua tahun. Untuk gelar akademik penelitian, umumnya memerlukan waktu lebih lama, yaitu dua tahun untuk MPhil atau minimum tiga tahun untuk PhD.

Untuk tingkat master, dapat mengambil program yang berbasis kuliah (*taught courses*), seperti misalnya *Master of Arts* (MA), *Master of Science* (MSc), *Master of Engineering* (MEng), *Master of Business Administration* (MBA) dan *Master of Education* (MEd). Di akhir program berbasis kuliah, mahasiswa umumnya harus membuat disertasi (*dissertation*). Selain itu, master yang berbasis riset (*research-based courses*), seperti misalnya *Master of Arts* (MA), *Master of Science* (MSc) dan lainnya. Di akhir program berbasis riset, mahasiswa umumnya harus membuat tesis (*thesis*).

Untuk tingkat doktoral, *Doctor of Philosophy* (PhD atau DPhil) memerlukan persiapan penelitian yang baru dan asli yang pada akhirnya menyusun tesis yang kemudian dipertahankan dalam *viva voce* (atau ujian lisan). Keseluruhan program PhD umumnya tanpa melibatkan kuliah, namun didukung oleh pembimbing akademik [2].

3 Universitas di Inggris

Universitas mana yang akan dipilih? Dari 163 universitas di Inggris, mungkin menjadi cukup sulit jika ingin membandingkan secara rinci satu per satu. Melihat universitas dari sejarahnya mungkin bisa menjadi satu pertimbangan [1, 2].

3.1 Kategori Universitas

3.1.1 Universitas Kuno (*Ancient universities*)

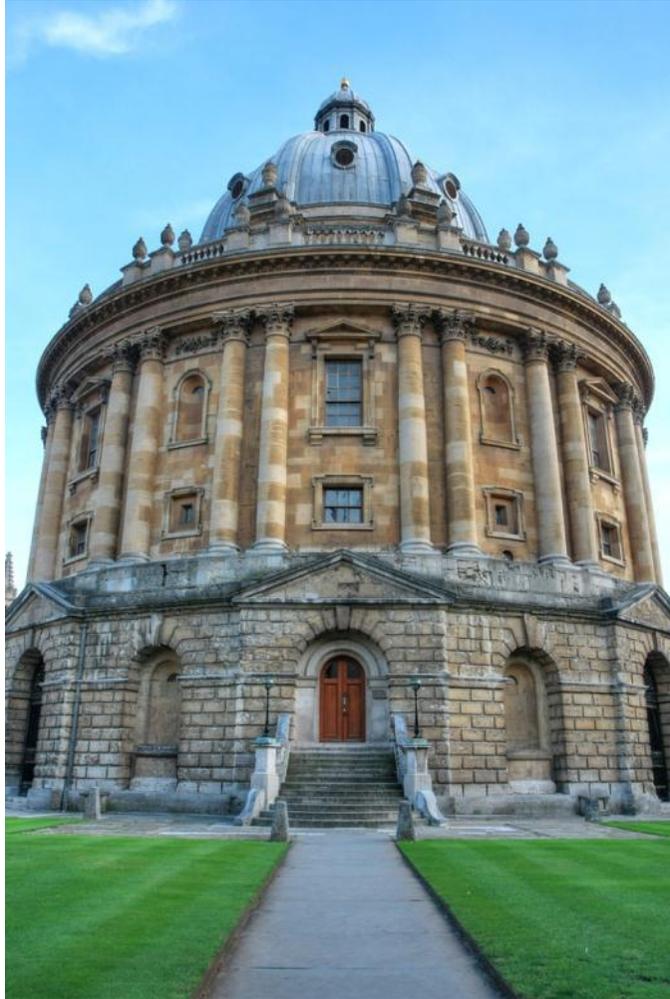
Universitas sejak jaman pertengahan (*medieval*) atau *Elizabethan*:

- University of Aberdeen
- University of Cambridge
- Durham University
- University of Edinburgh
- University of Glasglow
- University of Oxford
- University of St Andrews

3.1.2 Universitas Bata Merah (*Red brick universities*)

Universitas yang didirikan awal 1900 di kota industri di England:

- University of Birmingham
- University of Bristol
- University of Leeds
- University of Liverpool
- University of Manchester
- University of Sheffield



Gambar 3. Bodleian Library, University of Oxford

Universitas yang didirikan antara tahun 1920-1950:

- University of Exeter
- University of Hull
- University of Leicester
- University of Nottingham
- University of Reading
- University of Southampton

Universitas yang mendapat piagam (*charter*) sebelum 1963:

- Aberystwyth University
- Bangor University
- Cardiff University
- University of Dundee
- Newcastle University
- Queen's University, Belfast
- Swansea University

3.1.3 Universitas Plat Kaca (*Plate glass universities*)

Universitas yang mendapatkan status pengakuan setelah 1960an:

-
- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| • Aston University | • Lancaster University |
| • University of Bath | • Loughborough University |
| • University of Bradford | • University of Salford |
| • Brunel University | • University of Stirling |
| • City University | • University of Strathclyde |
| • Cranfield University | • University of Surrey |
| • University of East Anglia | • University of Sussex |
| • University of Essex | • University of Warwick |
| • Heriot-Watt University | • University of Ulster |
| • Keele University | • University of York |
| • University of Kent | |
-

3.1.4 Universitas Baru

Universitas yang mendapat pengakuan setelah tahun 1992 dan umumnya memulai institusinya sebagai politeknik:

-
- | | |
|--|--------------------------------------|
| • University of Abertay, Dundee | • University of Hertfordshire |
| • Anglia Ruskin University | • University of Huddersfield |
| • Bath Spa University | |
-

-
- **University of Bedfordshire**
 - **Birmingham City University**
 - **University of Lincoln**
 - **Liverpool Hope University**
 - **Liverpool John Moores University**
 - **London Metropolitan University**
 - **London South Bank University**
 - **University of Bolton**
 - **Bournemouth University**
 - **University of Brighton**
 - **University of Central Lancashire**
 - **Coventry University**
 - **De Montfort University**
 - **University of Derby**
 - **University of East London**
 - **Edge Hill University**
 - **Edinburgh Napier University**
 - **University of Glamorgan**
 - **Glasgow Caledonian University**
 - **University of Gloucestershire**
 - **University of Greenwich**
 - **Kingston University**
 - **Leeds Metropolitan University**
 - **Manchester Metropolitan University**
 - **Middlesex University**
 - **University of Northampton**
 - **Northumbria University**
 - **Nottingham Trent University**
 - **Oxford Brookes University**
 - **University of Plymouth**
 - **University of Portsmouth**
 - **Robert Gordon University**
 - **University of Roehampton**
 - **Sheffield Hallam University**
 - **Southampton Solent University**
 - **Staffordshire University**
 - **University of Sunderland**
 - **Teesside University**
 - **University of the West of England**
 - **University of the West of Scotland**
 - **University of West**
-

London

- **University of Westminster**
 - **University of Wolverhampton**
-

3.3 Grup Universitas

Di Inggris dikenal istilah grup universitas, yaitu kumpulan universitas yang tergabung menjadi satu grup dan saling berbagi pedoman dalam pengelolaannya. Tujuannya adalah bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan dapat membentuk kebijakan publik [2].



Gambar 4. University Place, University of Manchester

Grup Russell

Grup Russell yang merepresentasikan 20 universitas unggulan di Inggris

yang bertujuan mempertahankan standar sangat tinggi baik di bidang riset maupun pengajaran.

Anggota dari grup ini adalah:

-
- | | |
|-----------------------------------|---|
| • University of Birmingham | • London School of Economics and Political Science |
| • University of Bristol | • University of Manchester |
| • University of Cambridge | • Newcastle University |
| • Cardiff University | • University of Nottingham |
| • University of Edinburgh | • University of Oxford |
| • University of Glasgow | • Queen's University Belfast |
| • Imperial College London | • University of Sheffield |
| • King's College London | • University of Southampton |
| • University of Leeds | • University of College London |
| • University of Liverpool | |
| • University of Warwick | |
-

Informasi lebih lanjut mengenai grup Russel dapat diperoleh melalui www.russellgroup.ac.uk.

Grup 1994

Grup 1994 didirikan untuk memajukan kualitas riset dan pengajaran. Grup ini terdiri dari 19 universitas, yaitu:

-
- **University of Bath**
 - **Birkbeck, University of London**
 - **Durham University**
 - **University of East Anglia**
 - **University of Essex**
 - **University of Exeter**
 - **Goldsmiths, University of London**
 - **Institute of Education, University of London**
 - **Royal Holloway, University of London**
 - **Loughborough University**
 - **Queen Mary, University of London**
 - **University of Reading**
 - **University of St Andrews**
 - **School of Oriental and African Studies**
 - **University of Surrey**
 - **University of Sussex**
 - **University of York**
 - **Lancaster University**
 - **University of Leicester**
-

Kunjungi www.1994group.ac.uk untuk informasi lebih lanjut.

University Alliance

Grup ini terdiri dari 23 universitas yang berfokus di bidang bisnis dengan komitmen terhadap inovasi dan perusahaan. Persekutuan berbagai universitas ini terdiri dari universitas yang diakui sebelum dan setelah tahun 1992. Informasinya dapat diperoleh melalui www.university-alliance.ac.uk.

million+

Merupakan suatu jaringan yang berbasis wadah pemikir (*think thank*) di universitas, khususnya untuk universitas-universitas baru dalam menyelesaikan masalah bersama di bidang pendidikan tinggi. Informasi lebih lanjutnya www.millionplus.ac.uk.

ukadia

Institusi yang didalamnya terdapat spesialisasi bidang seni dan desain membentuk jaringan yang dinamakan *United Kingdom Arts and Design Institutions Association* (ukadia; www.ukadia.ac.uk).



Gambar 5. Quadrangle Royal Holloway University of London

3.4 Rangking Universitas

Dalam memilih universitas, rangking universitas dapat menjadi informasi yang berguna. Namun perlu diketahui bahwa rangking dibuat berdasarkan kriteria tertentu. Oleh karenanya, mengerti kriteria yang dibutuhkan dalam memilih universitas yang sesuai adalah hal penting [3].

Rangking universitas di dunia:

1. The World Universities Ranking (QS): www.topuniversities.com
Untuk universitas di Inggris:
<http://www.topuniversities.com/universities/united-kingdom/all>
2. The Academic Ranking of World Universities (ARWU):
<http://www.arwu.org/index.jsp>
3. Times Higher Education (THE):
<http://www.timeshighereducation.co.uk/world-university-rankings/>
4. 4 International Colleges & Universities: <http://www.4icu.org/org/>

Untuk universitas di Inggris: <http://www.4icu.org/gb/>

5. Webometrics: <http://www.webometrics.info/>

Untuk universitas di Inggris:

http://www.webometrics.info/rank_by_country.asp?country=uk

6. Rangkings UI Green Metric World University:

<http://greenmetric.ui.ac.id/id/page/ranking>

7. Rangkings Business School:

<http://www.eduniversal-ranking.com/>

8. The Financial Times Global MBA:

Universitas di Inggris saja:

<http://atdikbudlondon.com/general/university-and-school-rankings/global-mba-ranking/>

Rangkings universitas di Inggris:

1. The Complete University Guide:

<http://www.thecompleteuniversityguide.co.uk/league-tables/rankings>

2. The Guardian University League Table:

<http://www.guardian.co.uk/education/universityguide>

3. The Sunday Times:

http://www.thesundaytimes.co.uk/sto/University_Guide/

4. The Times Good University Guide:

<http://extras.thetimes.co.uk/gooduniversityguide/institutions/>

Rangkings universitas di Inggris berdasarkan hasil riset:

1. RAE (*Research Assessment Exercise*):

<http://www.rae.ac.uk/>. Mulai 2014: <http://www.ref.ac.uk/>

2. The Guardian:

<http://www.guardian.co.uk/education/table/2008/dec/18/rae-2008-results-uk-universities>

Berdasarkan subjek riset:

<http://www.guardian.co.uk/education/page/subject/rae2008>.

4 Persiapan Sebelum Aplikasi



Gambar 6. Internet sebagai sumber referensi pertama (ilustrasi)

Sebelum membuat aplikasi, persiapan sangatlah penting. Hal pertama adalah mengumpulkan informasi. Di era akses internet yang mudah, informasi dapat diperoleh dengan relatif cepat. Yang perlu diperhatikan adalah berhati-hati dalam memilih sumber, terutama jika memerlukan biaya. Harap berkonsultasi dengan orang tua, guru atau institusi terkait mengenai hal ini.

4.1 Mengumpulkan Informasi

Selain mencari informasi sendiri, sebagai alternatif biasanya ada agen yang dapat membantu memberikan informasi; ini adalah suatu pilihan saja. Agen ini dapat membantu memberikan informasi, mengirimkan aplikasi

sekolah dan membuat aplikasi visa, diantara mereka juga ada yang membantu saat keberangkatan atau saat mahasiswa berada di Inggris. Sangatlah bijaksana untuk mencari tahu kualitas pelayanan dari agen, jika diperlukan. Selain itu, aplikasi yang dilakukan sendiri juga merupakan hal yang memungkinkan.

4.2 Apa yang perlu diketahui?

Saat mulai mencari tahu mengenai institusi pendidikan di Inggris dan memulai proses aplikasi visa, kemungkinan saja pembaca mendapat informasi mengenai ‘*Highly Trusted Sponsor*’, dan bertanya-tanya “apa artinya?”

Semua aplikasi visa untuk belajar, yaitu Tier 4 (*point-based system*) memerlukan sponsor. Sponsor adalah institusi di Inggris yang menerima calon mahasiswa bersangkutan. Mulai bulan April 2012, semua institusi pendidikan yang menerima mahasiswa asing harus teregistrasi di bawah UKBA (*United Kingdom Border Agency*) dan memiliki lisensi *Highly Trusted Sponsor*. Hal ini ditujukan untuk mencegah berjamurnya institusi pendidikan palsu. Daftarnya bisa dilihat di website UKBA, atau secara spesifik melalui tautan berikut [2]:

http://www.ukba.homeoffice.gov.uk/sitecontent/documents/employersand_sponsors/pointsbasedsystem/registerofsponsorseducation.

4.3 Pertimbangan Biaya dan Kualitas

Terdapat berbagai pertimbangan saat memilih institusi pendidikan di Inggris. Berbagai hal ini termasuk biaya dan kualitas. Walaupun universitas dengan standar tinggi yang tertera pada daftar universitas terbaik dunia cenderung berbiaya tinggi, namun tidaklah selalu. Saat mengambil keputusan berdasarkan biaya, perlu dipertimbangkan bahwa yang paling mahal tidak selalu yang paling bagus. Silakan untuk secara

bijaksana melihat ranking universitas sebagai tahap awal, seperti yang tertera dalam bab 2.c di atas.

4.4 Memilih Program Studi dan Lembaga Pendidikan

Salah satu yang paling utama dalam memilih institusi adalah menyesuaikan dengan bidang akademik yang ingin dipelajari. Pertama-tama ambil keputusan ingin mempelajari apa, yang disesuaikan dengan ketertarikan dan rencana karir masa depan. Hal ini dapat dilakukan dengan diskusi bersama keluarga, sekolah tempat saat ini belajar dan sebagainya.

Jika tingkat sarjana adalah yang dituju, bisa memulai mencari informasi terkait melalui www.ucas.com. Untuk tingkat pascasarjana dapat mencari informasi melalui www.prospects.ac.uk, www.findamasters.com dan www.findaphd.com.

Perlu diperhatikan, jika jurusan yang dituju adalah kualifikasi profesional seperti hukum, mengajar (pedagogi) atau kedokteran, perlu dicek apakah sertifikat yang diperoleh di Inggris setelah lulus dapat berlaku di Indonesia atau di negara lain, tempat karir yang dituju.

Apakah kualitas programnya bagus?

Badan-badan berikut secara rutin melakukan pemeriksaan atau inspeksi terhadap institusi-institusi pendidikan di Inggris. Badan-badan ini bersifat independen, sehingga bisa memberikan pandangan yang obyektif. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas institusi pendidikan di Inggris adalah dengan membaca laporan hasil pemeriksaan badan-badan tersebut, diantaranya:

- Ofsted (England): www.ofsted.gov.uk
- Education Scotland (Skotlandia): www.hmie.gov.uk
- Estyn (Wales): www.estyn.co.uk

- ETI (*Education and Training Inspectorate*; Irlandia Utara): www.etini.gov.uk
- ISI (*Independent Schools Inspectorate*; UK): www.isi.net
- *British Accereration Council* (BAC): www.the-bac.org
- *Accreditation Service for International Colleges* (ASIC): www.asic.org.uk
- *Association of British Language Schools* (ABLS): www.abls.co.uk

Institusi lain yang berperan dalam hal kualitas pendidikan di Inggris:

- Penjaminan kualitas oleh QAA (*Quality Assurance Agency for Higher Education*).
- Pemeriksaan kualitas penelitian oleh RAE (*Research Assessment Exercise*) yang akan berubah namanya mulai tahun 2014 menjadi RAF (*Research Excellence Framework*).
- Survei mahasiswa nasional atau *National Student Survey* yang dapat dilihat di <http://unistats.direct.gov.uk>.

Kepuasan mahasiswanya bagaimana?

Hal ini cukup umum ditanyakan di Inggris. Setiap tahun diadakan survei terhadap kepuasan mahasiswa pada institusi-institusi di Inggris. Evaluasi yang berbasis mulut ke mulut ini merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Jika tidak mendapatkan informasi ini, silakan untuk dikonsultasikan ke institusi yang dituju.

4.5 Alternatif Pilihan

Setelah mempelajari berbagai alternatif tingkat pendidikan di Inggris, jika belajar secara penuh waktu (*full time*) dengan jangka waktu tertentu bukanlah suatu pilihan, terdapat beberapa pilihan lainnya. Namun perlu diperhatikan bahwa pilihan alternatif memiliki konsekuensi yang berbeda-beda baik dari sisi biaya, kualifikasi, kualitas maupun jenis visa [2].

Beberapa pilihan alternatif tersebut, diantaranya:

- Program pertukaran pelajar

Banyak institusi di Inggris yang mengizinkan program pertukaran pelajar seperti Erasmus, dengan lama bervariasi, namun umumnya satu atau dua semester. Program pertukaran seperti ini dapat memberikan pengalaman mengenai suasana tempat sekolah yang ingin dituju, seperti misalnya cuaca, lingkungan, kota sekitar dan sebagainya.

- Memperoleh kualifikasi pendidikan Inggris di luar Inggris

Institusi pendidikan di Inggris ada yang membuka kampus di luar negeri, seperti misalnya Nottingham University yang membuka cabang di Malaysia dan Cina, University College London di Qatar, dan lain lain. Hanya saja kekurangannya ekspos ke budaya Inggris akan sangat terbatas. Informasi lebih lanjut www.educationuk.org.

- Memperoleh kualifikasi internasional di Inggris

Kebalikannya, beberapa universitas (umumnya Amerika Serikat), memiliki cabang di Inggris, utamanya di London. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh kualifikasi program internasional di Inggris. Ada juga beberapa institusi yang menawarkan *dual program* di negara asal dan di Inggris. Sebagai salah satu contohnya adalah program yang dirintis oleh Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Cranfield University. Mengenai kerjasama bidang pendidikan Indonesia dan Inggris dapat dibaca melalui website <http://atdikbudlondon.com>.

- Kuliah jarak jauh (*distance learning*)

Mungkin ada yang tertarik memilih kuliah jarak jauh secara online. Hal ini memungkinkan untuk mendapat kualifikasi pendidikan Inggris tanpa harus meninggalkan Indonesia atau lokasi dimanapun berada. Walaupun demikian, pengalaman yang diperoleh akan berbeda dengan jika mengikuti pendidikan secara langsung di Inggris.

Perlu diperhatikan, belajar jarak jauh memerlukan fokus dan disiplin tinggi. Beberapa universitas di Inggris menawarkan program mereka melalui

internet. Di Inggris, hanya Open University yang mendedikasikan institusinya memberikan semua program melalui kuliah jarak jauh.

Untuk mengetahui cara pemilihan program kuliah jarak jauh dan daftar kuliah jarak jauh yang terakreditasi, dapat mengunjungi *Open and Distance Learning Quality Council* (www.odlqc.org.uk), selebihnya untuk pilihan di tingkat sarjana dapat juga melihat www.qaa.ac.uk. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Open University, silakan kunjungi www.open.ac.uk [2].

5 Membuat Aplikasi Sekolah

Setelah terdapat beberapa pilihan institusi, sekarang waktunya untuk membuat aplikasi. Membuat aplikasi yang benar sangatlah penting. Beberapa program tidak membutuhkan wawancara, sehingga dokumen aplikasi adalah satu-satunya kesempatan untuk memberikan kesan. Jika ada proses wawancara, dokumen aplikasi yang menentukan siapa yang akan dipanggil.

5.1 Proses Aplikasi

Proses aplikasi berbeda menurut jenjang pendidikan. Secara umum, pendidikan lanjutan dan pendidikan pascasarjana membutuhkan aplikasi secara langsung ke institusi yang ingin dituju. Untuk tingkat pendidikan sarjana, aplikasi terkoordinasi secara terpusat oleh UCAS (*Universities and Colleges Admissions Service*).

Baik informasi yang diisi di dokumen aplikasi maupun *personal statement* haruslah pekerjaan sendiri; tidak dalam kondisi apapun orang lain boleh menuliskannya.

Aplikasi ke pendidikan tingkat sarjana

Aplikasi ke pendidikan tingkat sarjana terfokus melalui UCAS. Ada hal lain yang perlu diperhatikan seperti ujian masuk dan wawancara, namun aplikasi UCAS merupakan faktor penentu keberhasilan proses selanjutnya. Informasi lebih lanjut www.ucas.com. Sistem melalui UCAS membatasi hanya satu aplikasi per orang, namun memberikan batas lima pilihan universitas dan satu *personal statement* untuk semua pilihan tersebut.

Mengirimkan aplikasi ke suatu bidang tertentu memiliki keuntungan dibandingkan mengirimkan aplikasi ke berbagai bidang yang berbeda. Hal ini dikarenakan *personal statement* harus bisa menunjukkan komitmen dan dedikasi terhadap bidang tersebut.

Secara waktu, diharapkan 18 bulan sebelum program dimulai, proses pencarian program dan universitas sudah dimulai. Sistem UCAS dibuka setiap tahun sejak pertengahan bulan Juni, dan aplikasi pertama akan diterima pada tanggal 1 September. Cek website UCAS atau website universitas yang ingin dituju untuk jadwal lebih tepatnya.

Untuk mahasiswa asing, biasanya tenggat waktu untuk aplikasi ke bidang kedokteran, kedokteran gigi, kedokteran hewan dan ilmu hewan serta aplikasi ke Universitas Oxford dan Cambridge, adalah tanggal **15 Oktober**.

Sedangkan untuk bidang-bidang lain, universitas biasanya dapat menerima aplikasi mahasiswa asing sampai dengan tanggal **30 Juni**, walaupun tidak ada garansi yang dapat diberikan. Program-program yang populer biasanya akan segera penuh; oleh karenanya untuk kemungkinan terbaik, aplikasi sebaiknya dibuat seawal mungkin.

Di Inggris ada istilah *deferring entry*, yaitu mengirimkan aplikasi tahun ini namun tidak langsung mengambilnya, baru masuk di tahun ajaran berikutnya. Hal ini, jika diperlukan, dapat didiskusikan dengan pihak universitas di Inggris [2].

5.2 Beberapa Kriteria Penerimaan

Sebenarnya apa saja yang menjadi bahan pertimbangan seseorang diterima di suatu program? Berikut beberapa hal yang mungkin sangat terkait dalam pengambilan keputusan oleh pihak kampus:

- Latar belakang akademik, termasuk mata kuliah yang sudah diambil dan nilai yang diperoleh
- *Personal statement*, untuk mengecek komitmen pengirim aplikasi dan pemahamannya terhadap program yang ingin dituju
- Referensi akademik yang kuat, mengindikasikan kemampuan pengirim aplikasi dan metode pendekatan belajarnya
- Hasil nilai atau prediksi ujian masuk

5.3 Personal Statements dan Tips

Bagaimana sebaiknya membuat *personal statement*?

Personal statement adalah bagian tersendiri saat aplikasi UCAS dimana pengirim dapat menulis secara bebas, dengan batas 4 ribu karakter atau 47 baris. Terdapat suatu referensi baik di website <http://atdikbudlondon.com/>, mengenai menulis *personal statement*. Artikel ini dibuat oleh seorang mahasiswa Indonesia yang berhasil masuk ke program sarjana Universitas Cambridge. Tautannya sebagai berikut [3]:

<http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/artikel-mhs/personal-statement/>.

Bersiaplah untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut dalam mempersiapkan *personal statement* yang dibuat [2]:

- **Mengapa Anda ingin mempelajari bidang studi yang dituju?**
Mengapa tertarik terhadap bidang studi tersebut? Apa yang Anda tahu tentang bidang studi tersebut? Apa yang diperlukan untuk mempelajari bidang tersebut? Apa yang Anda paling ingin pelajari? Apakah Anda mengetahui masa depan seperti apa yang membutuhkan bidang studi ini?
- **Apa yang membuat Anda adalah kandidat mahasiswa yang sebaiknya dipilih?** Apa yang telah Anda lakukan sehingga menunjukkan Anda cocok di program atau institusi yang dituju? Berikan contoh pengalaman akademik Anda dan pengalaman lainnya;

mungkin saja Anda telah mencapai sesuatu yang terkait di bidang ini atau pernah bekerja atau menjadi sukarelawan di bidang yang Anda minati ini.

- **Apa lagi yang Anda bisa berikan?** Apa yang Anda dapat berikan untuk universitas atau departemen yang dituju? Apakah Anda seorang yang memiliki keseimbangan kemampuan dengan keseimbangan kehidupan sehari-harinya? Anda dapat menuliskan hobi, olahraga, prestasi, posisi dan tanggung jawab, dan lain sebagainya. Pertimbangkan keahlian seperti ini yang dapat membantu Anda di universitas nanti.

5.4 Ujian Masuk

Beberapa program membutuhkan ujian masuk sebagai salah satu syaratnya. Biasanya panduan untuk mengikuti ujian masuk universitas informasinya tersedia.

Perlu diketahui terdapat ujian khusus untuk beberapa bidang tertentu, seperti misalnya kedokteran, kedokteran gigi, kedokteran hewan, hukum dan lain sebagainya. Ujian khusus ini prosesnya berbeda dengan UCAS sehingga perlu dicari tahu kapan dan di mana tes dapat diambil.

Aplikasi ke Universitas Oxford dan Cambridge (Oxbridge)

Seorang pengirim aplikasi hanya boleh memilih satu universitas Oxbridge dalam satu periode penyeleksian, yaitu aplikasi ke Universitas Oxford atau ke Universitas Cambridge. Setelah itu, pengirim aplikasi dapat memilih *colleges* di dalam salah satu universitas tersebut yang ingin dituju. Jika seorang pengirim aplikasi telah mendapat tawaran dari suatu *college* maka ia tidak dapat merubahnya.

Pengirim aplikasi dari Indonesia, atau mereka yang tinggal di luar Uni Eropa, perlu mengirimkan aplikasinya melalui COPA (*Cambridge Online Preliminary Applications*). Jika pengirim aplikasi ingin diwawancarai di

luar Inggris, tenggat waktu untuk mengirimkan aplikasi melalui COPA dan UCAS perlu diperhatikan sejak dini. Selain itu, pengirim aplikasi juga perlu mengisi SAQ (*Supplementary Application Questionnaire*) setelah mengirimkan aplikasi UCAS dan kedua universitas ini akan meminta contoh tulisan pengirim aplikasi [2].



Gambar 7. Mathematical Bridge, University of Cambridge

Aplikasi untuk program pascasarjana

Persiapan aplikasi program pascasarjana sebaiknya 18 bulan sebelum program dimulai, bahkan mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk aplikasi dari luar negeri. Hubungi universitas yang ingin dituju, cek

persyaratan masuknya, tenggat waktu dan bagaimana cara mengirimkan aplikasinya.

Aplikasi biasanya termasuk *personal statement* sehingga persiapkanlah sedini mungkin. Jika program pascasarjana yang dituju memerlukan proposal riset, maka perlu dipersiapkan. Proposal riset ini berisi latar belakang riset dan bagaimana riset tersebut ingin dilaksanakan.

5.5 Mempersiapkan Proposal Riset

Proposal riset yang baik dapat membantu institusi yang dituju untuk memutuskan apakah penelitian yang akan dilakukan memungkinkan, asli dan apakah mereka dapat memberikan bimbingan. Tiap universitas dan departemen memiliki persyaratan berbeda, namun umumnya panjang proposal riset berkisar 500 sampai beberapa ribu kata.

Proposal riset sebaiknya menjelaskan projek dan kepentingannya, menggambarkan juga bagaimana penelitian itu dapat diselesaikan serta besar skala pekerjaannya.

5.6 Wawancara

Beberapa program dan institusi meminta dilakukan wawancara sebelum mereka menerima seseorang. Wawancara dapat dilakukan di Inggris atau melalui telepon atau Skype. Silakan untuk berkomunikasi dengan institusi terkait.

5.7 Tawaran

Jika universitas menerima seseorang, mereka akan mengirimkan surat penawaran (*offer letter*). Jika semua persyaratan telah terpenuhi maka surat penawaran akan bersifat tanpa syarat (*unconditional*). Namun, jika ada persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu, seperti misalnya

lulus dari pendidikan saat ini atau memenuhi kriteria kemampuan bahasa Inggris tertentu (IELTS), maka penawarannya bersifat bersyarat (*conditional*).

5.8 Confirmation of Acceptance for Studies (CAS)

Setelah pengirim aplikasi menerima tawaran yang diberikan pihak universitas, jika pihak universitas tersebut memiliki status *Highly Trusted Sponsor*, mereka akan mengeluarkan nomor CAS (*Confirmation of Acceptance for Studies*). Nomor CAS ini diperlukan untuk mengirim aplikasi visa [2].

5.9 Langkah selanjutnya

Menerima penawaran yang diberikan universitas dan mendapat nomor CAS adalah langkah pertama perjalanan untuk belajar ke Inggris; selanjutnya proses aplikasi visa dapat dimulai.

Tahap penting selanjutnya, meliputi mencari akomodasi dan finalisasi pembiayaan selama studi di Inggris, akan dijelaskan di bab selanjutnya.

6 Biaya Kuliah dan Beasiswa

Pertanyaan pertama yang sering ditanyakan adalah “Berapa biayanya?” Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan “Bisakah mendapat bantuan pembiayaan?” Di bab ini, kedua pertanyaan ini akan dicoba untuk dijawab.

6.1 Biaya Kuliah untuk Mahasiswa Internasional



Gambar 8. Mahasiswa Indonesia sebagai mahasiswa Internasional (ilustrasi)

Ada beberapa kategori mahasiswa di Inggris: mahasiswa Inggris (*home*), mahasiswa Uni Eropa (EU), dan mahasiswa internasional. Aplikasi dari Indonesia masuk ke dalam mahasiswa internasional (atau mahasiswa asing). Hal ini perlu diketahui karena biaya sekolah yang berbeda.

Biaya mahasiswa asing untuk pendidikan lanjutan

Program pendidikan lanjutan sering juga dikenal program pre-universitas, perlu diketahui ada beberapa program pre-universitas yang bisa diambil di universitas.

Biaya per tahun berbeda-beda. Menurut angka yang diberikan oleh British Council rata-rata biaya per tahun sebagai berikut [2]:

- *AS dan A-Levels* £ 4.000 – £ 17.000
- *BTECs dan program kejuruan lainnya* £ 4.000 – £ 6.000
- *HNCs/HNDs* £ 5.000 – £ 10.000
- *Foundation degrees* £ 7.000 – £ 12.000
- *Program International Foundation* £ 4.000 – £ 17.000

Biaya mahasiswa asing untuk pendidikan sarjana

Biaya mahasiswa asing untuk pendidikan sarjana beragam, mulai dari sekitar £ 7.000 sampai lebih dari £ 20.000 per tahun. Program yang mengikut sertakan praktek di laboratorium atau lokakarya (*workshop*), seperti studi klinis atau sains cenderung biayanya lebih mahal.

Menurut angka yang diberikan British Council rata-rata biaya per tahun sebagai berikut [2]:

- Program-program Seni £ 7.000 - £ 9.000
- Program-program Sains £ 7.500 - £ 22.000
- Program-program Klinis £ 10.000 - £ 25.000

Biaya mahasiswa asing untuk pendidikan sarjana

Biaya program pascasarjana menurut British Council mulai dari sekitar £ 7.000 per tahun untuk program berbasis riset kelas sampai dengan £ 30.000 per tahun atau lebih untuk program MBA. Program berbasis kuliah cenderung biayanya lebih mahal dibandingkan program berbasis riset.

Menurut angka yang diberikan British Council rata-rata biaya per tahun sebagai berikut [2]:

- Program-program Seni dan Kemanusiaan £ 7.000 - £ 12.000
- Program-program Sains £ 7.500 - £ 25.000
- Program-program Klinis £ 10.000 - £ 33.000
- Program MBA £ 4.000 – lebih dari £ 34.000

6.2 Informasi Beasiswa untuk Pelajar Indonesia

Terdapat beragam beasiswa yang tersedia untuk program sarjana dan program pascasarjana. Umumnya beasiswa ditawarkan secara kompetitif diberikan berdasarkan kemampuan akademik. Untuk beasiswa yang bisa diajukan oleh calon mahasiswa dari Indonesia, berikut di bawah ini beberapa di antaranya [4]:

Beasiswa Chevening

Beasiswa *Chevening* atau *The British Chevening Awards* adalah beasiswa yang disponsori oleh Pemerintah Inggris melalui Kantor Kementerian Luar Negeri (*Foreign and Commonwealth Office – FCO*). Program beasiswa ini menawarkan pendidikan jenjang S-2 (Master) selama satu tahun di universitas atau institusi pendidikan yang berada di Inggris Raya.

Beasiswa *Chevening* menanggung: Biaya hidup, biaya kuliah, tiket pulang pergi. Persyaratannya:

- Warga Negara Indonesia
- Lulusan dengan IPK minimum ≥ 3.0
- Kemampuan bahasa Inggris minimum IELTS 6.5
- Pengalaman bekerja setelah S1 minimal 2 tahun
- Komitmen untuk pengembangan karir jangka panjang
- Harus dapat menunjukkan potensi kepemimpinan dan memiliki kapasitas untuk memainkan peran penting dalam kemajuan masa depan Indonesia
- Tidak dapat menerima aplikasi untuk lulusan MBA
- Penerima *Chevening* sebelumnya tidak boleh mendaftar
- Karyawan, kerabat karyawan (atau mantan karyawan yang sudah tidak lagi bekerja selama dua tahun terakhir) dari Kantor Kementerian Luar Negeri (FCO), termasuk staf Kedutaan, dan pos-pos FCO, *British*

Council, atau sponsor *Chevening* lainnya, tidak diperkenankan untuk ikut mendaftar

Tautan terkait beasiswa *Chevening*:

- a. <http://ukinindonesia.fco.gov.uk/en/bahasa-indonesia/kerjasama-dengan-indonesia/beasiswa-chevening/>
- b. <http://www.fco.gov.uk/en/about-us/what-we-do/scholarships/>

British Council

Informasi beasiswa juga disediakan oleh *British Council* dan bisa dilakukan penelusuran menggunakan fasilitas ‘*scholarship finder*’ yang terdapat dalam website berikut: <http://www.educationuk.org/scholarships>

Tips: Tidak lupa untuk mencari di website *British Council* <http://www.britishcouncil.org>.

Beasiswa Jardine Foundation

Beasiswa *Jardine Foundation* adalah beasiswa untuk Cambridge University atau Oxford University khususnya untuk pelajar dibawah usia 25 tahun yang bertempat tinggal di Hongkong, Cina, India, Indonesia, Singapura, Taiwan, Thailand, Malaysia, Korea, Jepang serta Vietnam. Sejak tahun 1982, beasiswa ini telah membiayai lebih dari 100 orang penerima beasiswa termasuk dari Indonesia. Untuk informasi selanjutnya:

- <http://www.jardine-foundation.org>
- <http://www.jardines.com/assets/files/Community/Foundation/prospectus.pdf>

Jardine Scholarship Award 2013:

- <http://www.suryainstitute.org/en/content/view/113/1/>

Beasiswa DIKTI (DGHE Scholarship)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan membuka pendaftaran beasiswa S2/S3 ke luar negeri.

Program beasiswa ini diperuntukkan bagi dosen tetap PTN, dosen DPK dan dosen tetap yayasan (PTS) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Bagi yang berminat melamar beasiswa tersebut, silakan mendaftar secara online melalui website: <http://beasiswa.dikti.go.id>.

Berkas-berkas lamaran berupa:

- Nomor registrasi online;
- Bukti kepemilikan NIP/NIK dan NIDN;
- Surat izin rektor/pimpinan perguruan tinggi;
- Surat izin Kopertis (khusus bagi pelamar dari PTS);
- Form-A Dikti;
- *Letter of Acceptance* (LoA) dari perguruan tinggi luar negeri ketika memasuki perguruan tinggi luar negeri;
- *Progress Report/Academic Transcript Study* yang diketahui dosen pembimbing;
- Salinan ijazah S1 bagi pelamar jenjang S2 dan ijazah S2 bagi pelamar jenjang S3;
- Surat rekomendasi dari dosen pembimbing luar negeri khusus untuk S3;
- Publikasi ilmiah di luar negeri khusus untuk S3 (jika ada).

Tautan terkait:

a. <http://beasiswa.dikti.go.id/>

b. <http://beasiswa.dikti.go.id/index.php/scholarship/regStep01>

Beasiswa Unggulan (High Achiever Scholarship)

Sesuai Permendiknas nomor 20 tahun 2009 tentang Beasiswa Unggulan, maka beasiswa diberikan kepada putra-putri terbaik bangsa Indonesia dan mahasiswa asing terpilih. Putra-putri terbaik bangsa Indonesia adalah anggota masyarakat Indonesia yang mempunyai potensi dan prestasi pada

bidang ilmu sesuai rumpun keilmuan yang diakui Kemdikbud. Enam Panduan Pelaksanaan Program Beasiswa Unggulan, Tahun 2012.

Putra-putri terbaik yang menjadi sasaran penerima Beasiswa Unggulan, adalah:

- a. Peraih medali olimpiade internasional;
- b. Juara tingkat nasional, regional, dan internasional bidang sains, teknologi, seni budaya, dan olah raga;
- c. Guru berprestasi dalam berbagai bidang;
- d. Pegawai/karyawan yang berprestasi dan mendapatkan persetujuan dan diusulkan oleh atasannya.
- e. Perorangan berprestasi yang diusulkan dan disetujui lembaganya.

Mahasiswa asing penerima Beasiswa Unggulan adalah mahasiswa dari warga negara asing yang terpilih menjadi peserta didik pada lembaga perguruan tinggi di Indonesia. Mereka wajib menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan yang dipilihnya. Adapun bidang kajian yang dipilih sesuai keinginan yang akan dipelajari selama di Indonesia.

- a. Via BPKLN: <http://beasiswaunggulan.kemdiknas.go.id/>
- b. Via DIKTI: <http://beasiswa.dikti.go.id/bu/>

Program Beasiswa Unggulan dilaksanakan sejak tahun 2006 dan sumber dana program ini adalah dari APBN. Oleh karena itu dimulai pada tahun 2008, bagi penerima Beasiswa Unggulan dianjurkan untuk melakukan aktifitas sebagai pertanggungjawaban ke masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan menulis artikel bebas dan tema tulisan juga bebas sesuai yang diinginkan penerima Beasiswa Unggulan, asal dalam tulisan tersebut wajib mengkaitkan Beasiswa Unggulan dari BPKLN Kemdikbud.

Kegiatan ini disebut *Intellectual Social Responsibility* (ISR). Kegiatan ISR ini juga merupakan bentuk solidaritas penerima Beasiswa Unggulan terhadap komunitasnya, atau dapat dikatakan sebagai salah satu upaya *Nation Character Building*. ISR dapat meningkatkan kepekaan mahasiswa

penerima Beasiswa Unggulan terhadap masalah sosial atau *issue-issue* aktual dalam wujud tulisan yang wajib di publikasikan dalam media massa nasional atau lokal.

Informasi mengenai ISR dapat diperoleh di:

<http://beasiswaunggulan.kemdiknas.go.id/program/detail/64>

Intellectual Social Responsibility (ISR)

Merupakan kegiatan menulis artikel bebas dan tema tulisan juga bebas sesuai yang diinginkan penerima Beasiswa Unggulan, asal dalam tulisan tersebut wajib mengkaitkan Program Beasiswa Unggulan dari Kemdiknas. ISR ini juga merupakan merupakan bentuk solidaritas penerima Beasiswa Unggulan terhadap komunitasnya, para pelamar Beasiswa Unggulan. Sehingga hal ini bisa meningkatkan kepekaan mahasiswa penerima Beasiswa Unggulan terhadap masalah sosial atau *issue-issue* aktual dalam wujud tulisan yang wajib dipublikasikan dalam media massa nasional atau lokal. Selengkapnya mengenai tema kliping ISR dapat dilihat pada:

<http://beasiswaunggulan.kemdiknas.go.id/kliping/>

UK Scholarship Information

Terdapat cukup banyak portal website yang menyediakan informasi beasiswa di Inggris, diantaranya sebagai berikut:

Tautan terkait:

- a. <http://www.postgraduatestudentships.co.uk/>
- b. <http://www.scholarship-search.org.uk/>

Beasiswa SPIRIT

Beasiswa *Scholarship Program for Strengthening the Reforming Institution* (SPIRIT) diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil dan seleksinya diselenggarakan tiap tahun. Beasiswa ini mencakup berbagai

program S2 dan S3 baik dalam negeri, linkage maupun luar negeri, juga terdapat beberapa program *non-degree*.

Bidang studi Program Beasiswa SPIRIT akan diprioritaskan kepada dua kelompok besar, yaitu:

- Peningkatan kapasitas instansi dalam mengelola Reformasi Birokrasi di instansi masing-masing. Bidang studi yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain: *Human Resource Management, Change Management, Management Information System, Performance Evaluation, Strategic Management, Personel Management*.
- Peningkatan kapasitas instansi dalam merumuskan kebijakan publik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Bidang studi dalam kelompok ini sangat beragam sesuai dengan kebutuhan PA.

Kriteria pelamar, jadwal kegiatan seleksi tiap tahun dan informasi lainnya dapat dilihat di publikasi beasiswa SPIRIT dari website BAPPENAS.

Beasiswa Islamic Development Bank (IDB)

Terdapat tiga skema beasiswa yang disediakan IDB, namun yang berlaku bagi warga negara Indonesia adalah Beasiswa *Merit Scholarship Programme for High Technology* (MSP). Beasiswa yang diperuntukkan bagi pelajar di bidang *Applied Science and Technology* yang berasal dari negara anggota IDB.

Program beasiswa ini meliputi dua program, yaitu (i) program PhD selama 3 tahun (maksimum usia pelamar: 35 tahun) dan (ii) program riset tingkat *Post-Doctoral* selama 6-12 bulan (maksimum usia pelamar: 40 tahun). Tempat belajar atau riset diharapkan di universitas atau lembaga riset terkemuka dunia. Sebagai contoh, per Agustus 2012, tercatat 75 orang penerima beasiswa IDB di Inggris termasuk di Universitas Cambridge dan Universitas Oxford, 25 diantaranya berada di Universitas Nottingham.

- a. *Basiswa Merit Scholarship Programme for High Technology*
- b. *Islamic Development Bank and The University of Nottingham International Scholarship Programme*

Informasi lebih lengkap ditambah cerita pengalaman penerima beasiswa ini di University of Nottingham, disampaikan oleh Sdri. Anita Sukmawati sebagai berikut: <http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/artikel-mhs/beasiswa-idb-dengan-tunjangan-keluarga/>.

Beasiswa LPDP

Program Beasiswa Master dan Doktor

Program Beasiswa Magister dan Doktor merupakan program beasiswa di dalam negeri maupun luar negeri yang bertujuan menyiapkan pemimpin bangsa dan profesional untuk menjadi lokomotif kemajuan Indonesia.

Diperuntukkan bagi putra-putri terbaik bangsa Indonesia, beasiswa ini difokuskan pada 6 (enam) bidang keilmuan yang menjadi prioritas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) untuk mendukung program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi (MP3EI), meliputi teknik, sains, pertanian, akuntansi/ keuangan, hukum dan agama.

Program Beasiswa Tesis dan Disertasi

Beasiswa tesis dan disertasi adalah bantuan untuk menyelesaikan tesis/disertasi bagi para mahasiswa Magister atau Doktor yang memiliki keterbatasan dana dalam penyelesaian program Magister atau Doktornya baik yang sedang belajar di dalam negeri maupun di luar negeri. Tujuan program ini adalah mempercepat tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan teknologi nasional, serta memberikan nilai tambah pada produk dan jasa nasional.

Tautan terkait beasiswa ini dapat dilihat pada:

<http://www.lpd.depkeu.go.id/>

Beasiswa Open Society Institute

Beasiswa bagi lulusan S1 Indonesia untuk kuliah tingkat Master di Inggris. *Open Society Institute* melalui informasi di website-nya memberikan beasiswa bagi warga negara Indonesia di berbagai universitas di Inggris, hanya saja kerjasama atau peluang universitas tiap tahun berbeda. Tips: salah satu cara untuk mendapatkan informasinya, di website *Open Society Institute* silakan mencari bagian ‘*grant*’ lalu mencari dengan kata kunci ‘*scholarships*’ atau ‘*scholarships Indonesia*’. Untuk tahun 2012 terdapat 2 universitas yang terbuka peluangnya, yaitu *Open Society Foundation/Durham University Scholarships* dan *Open Society Foundation/University of Nottingham*.

Beasiswa di universitas yang dituju, cek website mereka

Mohon diperhatikan bahwa hampir setiap universitas memberikan beasiswa. Untuk itu, sebaiknya calon mahasiswa mencari beasiswa tersebut via website masing-masing universitas yang dituju. Universitas biasanya berkenan memberikan potongan £1000-2000 dari *tuition fee* bila ada alasan yang kuat (contoh: tidak memerlukan pemakaian lab untuk riset, dan lain-lain).

Selain itu, ada pula program potongan *tuition fee* bila sebelumnya ada saudara yang pernah kuliah di tempat yang sama (*alumni/sibling program*), bila ada 5 atau 10 calon yang mendaftar secara bersamaan, dan lain-lain. Permohonan beasiswa dapat diajukan saat sudah menerima *Letter of Offer* atau *Letter of Acceptance*, baik *conditional* maupun *unconditional* walau belum memastikan diri masuk ke universitas tersebut.

Tenggat waktu permohonan beasiswa biasanya di awal waktu sehingga harus rajin-rajin mencari informasinya via website. Bila calon mahasiswa mempunyai bahan disertasi sendiri, umumnya pembimbing akan senang dan membantu dalam penerimaan maupun aplikasi beasiswa.

Tautan informasi beasiswa lainnya

- Grup Pejuang Beasiswa di Dalam & Luar Negeri untuk WNI:
<http://www.facebook.com/groups/455183601195273/>
- Laman beasiswa untuk pelajar Indonesia di atdikbudlondon.com:
<http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/beasiswa/>

7 Singkat Mengenai Visa

7.1 Peraturan Keimigrasian

Peraturan keimigrasian seringkali berubah, sehingga perlu untuk terus memeriksa informasi terbaru. Berikut beberapa sumber informasi yang dapat digunakan:

- <https://www.gov.uk/visas-immigration>
- www.ukcisa.org.uk

Pada dasarnya warga negara Indonesia memerlukan visa untuk masuk ke Inggris. Untuk memeriksa kategori visa dapat mengecek di website <https://www.gov.uk/check-uk-visa> [5].

7.2 Tipe Visa untuk Pelajar

Untuk mengetahui tipe visa pertimbangkan juga berkonsultasi dengan pihak institusi pendidikan khususnya remaja berusia 16 atau 17 tahun perlu mengetahui apakah aplikasinya melalui Tier 4 (*General*) atau Tier 4 (*Child*). Informasi mengenai visa ini dapat dilihat di tautan ini <https://www.gov.uk/tier-4-general-visa> [6].

Sistem visa di Inggris berdasarkan nilai (*points-based system*). Untuk visa pelajar jatuh pada kategori Tier 4, seseorang memerlukan nilai 40 untuk memperoleh izin imigrasi agar dapat belajar di Inggris. Tiga puluh poin di antaranya didapat dengan menunjukkan bukti tercukupinya dana dan 10 poin didapat dari nomor CAS (*Confirmation of Acceptance for Studies*) yang berlaku. CAS dikeluarkan oleh sponsor atau institusi pendidikan yang mendapatkan lisensi dari *UK Border Agency*.

Jika seseorang ingin merubah institusi pendidikan setelah menerima visa biasanya cukup rumit prosedurnya, selain itu memakan waktu dan biaya. Perubahan ini dapat memperlambat awal mula kuliah. Oleh karena itu, harap untuk memilih secara seksama institusi yang ingin dituju sebelumnya [2].

7.3 Aplikasi Visa

Untuk memperoleh visa Tier 4 seseorang harus membuktikan memiliki dana untuk membayar biaya sekolah kecuali jika telah dibayarkan, baik oleh sendiri atau oleh sponsor, misalnya pemberi beasiswa. Jika masa studi 1 tahun, maka orang tersebut perlu menunjukkan bukti dana ini secara penuh. Jika programnya lebih dari 1 tahun diperlukan untuk menunjukkan bukti dana untuk 1 tahun pertama.

Selain itu, seseorang juga pengirim aplikasi visa juga perlu menunjukkan secara finansial memiliki biaya hidup di Inggris. Perlu digarisbawahi jumlahnya dapat berubah sewaktu-waktu, sebagai contoh: untuk tinggal di kota London perlu menunjukkan ketersediaan dana £ 1000 per bulan (untuk di luar kota London £ 800 per bulan) untuk tinggal maksimum selama 9 bulan. Mahasiswa yang sudah pernah belajar di Inggris dan termasuk kategori *established presence* hanya perlu menunjukkan memiliki ketersediaan biaya hidup untuk 2 bulan.

Ketersediaan dana dapat disimpan di akun bank pengirim aplikasi atau orang tua atau wali yang sah menurut hukum (*legal guardian*).



Gambar 9. WNI memerlukan visa untuk masuk ke Inggris (ilustrasi)

Berdasarkan peraturan saat ini (dapat berubah sewaktu-waktu) ketersediaan dana perlu dibuktikan berada di akun bank paling tidak selama 28 hari, tidak pernah jumlahnya lebih rendah dari total ketersediaan dana yang diperlukan. Sejumlah uang yang telah dibayarkan untuk biaya sekolah di Inggris dapat mengurangi jumlah ketersediaan dana di akun bank tersebut.

Perlu diperhatikan angka £ 800 per bulan (untuk biaya hidup di luar kota London) yang menjadi syarat visa bukan berarti angka minimum biaya hidup yang seseorang perlukan.

Selain Tier 4 ada yang dinamakan *Student Visitor Visa*, visa ini hanya berlaku sampai 6 bulan dan tidak dapat diperpanjang untuk studi selanjutnya. Yang mendapat visa ini juga tidak boleh bekerja baik itu dibayar ataupun sukarela.



Gambar 10. Contoh visa Tier 4 (General)

Menurut peraturan baru sejak Januari 2011, bagi pelajar yang mengikuti kursus Bahasa Inggris dapat mengirim aplikasi *Student Visitor Visa* untuk 11 bulan, jika diperlukan.

Untuk aplikasi visa dari Indonesia dapat mengecek informasinya di website UK Visas and Immigration [7]. Lamanya proses visa juga bergantung dengan periode, contohnya untuk bulan Juni, Juli dan Agustus waktunya mungkin lebih lama karena mempersiapkan tingginya pengirim aplikasi yang akan memulai belajar di bulan September [5].

Mulai tahun 2014, terdapat tambahan persyaratan untuk aplikasi visa UK, yaitu tes TBC (*tuberculosis*), tak terkecuali Indonesia [8]. Tes harus dilakukan di klinik-klinik yang sudah mendapat *approval* dari UK Visas and Immigration. Beberapa klinik tersebut, dapat dilihat di tautan ini <https://www.gov.uk/government/publications/tuberculosis-test-for-a-uk-visa-clinics-in-indonesia/tuberculosis-testing-in-indonesia>.

7.4 Sertifikat Academic Technology Approval Scheme (ATAS)

Untuk calon mahasiswa yang belajar atau akan melakukan penelitian di bidang-bidang tertentu (termasuk bidang spesifik yang terkait dengan kedokteran, sains, matematika, *engineering*, dan teknologi), memerlukan visa dan berencana untuk mengambil tingkat pascasarjana (melakukan riset lebih dari 6 bulan) maka diperlukan sertifikat ATAS (*Academic Technology Approval Scheme*) [2].

7.5 Setelah mendapatkan visa

Setelah mendapatkan visa ada beberapa hal yang harus diikuti. Diawali dengan datang tepat waktu di Inggris dan melakukan registrasi ke institusi atau universitas yang dituju. Jika tidak melakukan registrasi atau tidak hadir di kelas maka pihak institusi akan melaporkan ke *UK Border Agency*.

8 Akomodasi

Akomodasi adalah salah satu hal yang sering menjadi perhatian mahasiswa asing. Calon mahasiswa sebaiknya telah memilih akomodasi, walaupun sementara sebelum tiba di Inggris, salah satunya dengan menghubungi institusi pendidikan yang dituju.

8.1 Kriteria Pemilihan Akomodasi

Ada beberapa kriteria pemilihan dalam akomodasi salah satunya adalah biaya fasilitas, katering/tersedia makanan (*catered*) atau memasak sendiri (*self-catered*), lamanya kontrak sewa, keamanan, uang deposit dan lain-lain.

Salah satu hal yang penting untuk diketahui adalah adanya pilihan akomodasi di kampus atau di lingkungan kampus dan akomodasi di luar kampus (tidak dikelola oleh pihak kampus). Pemilihan akomodasi yang tepat perlu mempertimbangkan kriteria di atas dan berdiskusi dengan pihak-pihak yang terkait.

8.2 Biaya dan Ragam Pilihan

Biaya akomodasi biasanya memakan porsi paling besar dalam biaya hidup di Inggris. Perlu untuk diketahui apakah biaya yang tertera atau ditawarkan termasuk atau tidak termasuk kriteria-kriteria di atas, misalnya apakah biaya tersebut termasuk katering atau tidak, apakah biaya tersebut termasuk biaya listrik dan air atau tidak, apakah biaya tersebut termasuk furnitur atau tidak. Perlu juga dicek apakah akomodasi tersebut memiliki sertifikat keamanan yang memadai, contohnya sertifikat keamanan gas

yang berlaku, sertifikat keamanan listrik yang berlaku, alarm kebakaran, dan lain-lain.

Di Inggris biaya akomodasi seringkali berdasarkan per minggu dengan satu tahun terhitung 52 minggu. Selain biaya bulanan, akomodasi juga biasanya memerlukan uang deposit. Uang deposit akan dikembalikan di akhir masa sewa jika tidak ada kerusakan atau kehilangan.



Gambar 11. Contoh kamar di asrama dalam lingkungan kampus

8.3 Mahasiswa dengan Keluarga

Merupakan suatu tantangan untuk mendapatkan akomodasi yang terjangkau untuk keluarga. Oleh karenanya rencanakanlah sedini mungkin. Beberapa universitas memiliki asrama mahasiswa untuk pasangan dan keluarga atau akomodasinya perlu dicari di luar kampus. Disarankan jika

memungkinkan agar ada yang melihat properti di luar kampus sebelum membayar apapun. Salah satunya dengan menghubungi layanan akomodasi untuk mahasiswa asing yang biasanya tersedia di universitas.

9 Persiapan dan Perjalanan ke Inggris

Dengan jadwal mulai kuliah yang semakin dekat, saatnya sekarang untuk mempersiapkan perjalanan dan kedatangan di Inggris. Bab ini akan membahas kedua hal tersebut.

9.1 Sebelum Berangkat

Hal pertama pastikan semua dokumen yang diperlukan baik itu visa, paspor, sertifikat yang telah dilegalisir, ijazah yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, dan lain-lain tersedia di tangan. Kunjungi juga, jika memungkinkan, dokter atau dokter gigi sebelum Anda meninggalkan Indonesia. Jika Anda memiliki kondisi kesehatan atau memerlukan resep obat dari dokter, silakan bawa surat dari dokter yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Silakan memesan tiket (jika menghendaki untuk membayar asuransi perjalanan dapat dilakukan). Bagasi dalam pesawat terbang ketentuannya berbeda-beda dari setiap maskapai, pastikan hal ini agar tidak membayar biaya bagasi lebih yang tidak diperlukan. Perhatikan catatan barang-barang yang tidak boleh dibawa ke Inggris. Perlu diketahui umumnya barang-barang yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari tersedia di Inggris.

Disarankan juga untuk membawa uang dalam mata uang Inggris (GBP atau *Poundsterling*) atau *traveller's cheque* sebelum dapat membuka akun bank di Inggris. Biasanya sekitar £ 200 - £ 300 disarankan untuk dibawa. Untuk kebutuhan uang setiap orang berbeda-beda, mohon untuk menyesuaikan masing-masing [2].



Gambar 12. Dubai, salah satu kota transit Jakarta - London

Mungkin membantu jika membuat *checklist*, contohnya:

- Paspor, termasuk visa
- Tiket pesawat
- Uang atau *traveller's cheque*
- Dokumen-dokumen penting (ijazah, sertifikat, dan lain-lain)
- Asuransi
- Perencanaan perjalanan hingga tujuan

9.2 Setelah Tiba di Inggris

Setelah tiba di bandara di Inggris, staf imigrasi dari *UK Border Agency* biasanya menanyakan apa tujuan datang ke Inggris dan memeriksa dokumen. Diharapkan seseorang dapat menjelaskan tujuan datang ke Inggris dengan melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Inggris.

Di awal tahun ajaran, beberapa institusi pendidikan biasanya mengirim staf mereka untuk menjemput di bandara dan mengantarkan sampai ke

universitas atau sekitarnya. Untuk hal ini, mohon memastikan terlebih dahulu sebelum berangkat.

9.3 Proses Menyesuaikan Diri

Adalah hal yang umum jika seseorang perlu beradaptasi dengan negara yang baru dan sistem pendidikan yang berbeda. Jika diperlukan silakan menghubungi layanan yang biasanya disediakan universitas jika mahasiswa memerlukan bimbingan dalam penyesuaian ini. Gunakan juga fasilitas-fasilitas yang tersedia termasuk forum-forum, media sosial untuk berinteraksi dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa lainnya dan staf.

Selanjutnya bersiaplah untuk mengikuti proses belajar. Salah satu website yang memberikan informasi sistem di Inggris adalah www.prepareforsuccess.org.uk [2].

9.4 Laport Diri ke KBRI London

Setiap masyarakat Indonesia yang datang ke Inggris untuk belajar perlu melaporkan diri ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) London. Perlu diperhatikan laport diri ini tidak hanya saat datang saja tetapi juga saat akan pulang ke Indonesia setelah masa studi selesai. Silakan mengecek website KBRI London untuk lebih rincinya di http://www.indonesianembassy.org.uk/consular/consular_wni_procedure.html [9].



Gambar 13. Laporan diri yang diadakan oleh pihak KBRI London

Mohon juga untuk mengisi form pendaftaran mahasiswa Indonesia pada <https://www.datamhs.atdikbudlondon.org/>. Form pendaftaran ini ditujukan bagi semua mahasiswa Indonesia, mulai dari tingkat *A-level/Foundation* sampai dengan tingkat *Doctorate*, yang menempuh studi di Inggris (England, Skotlandia, Wales dan Irlandia Utara) dan Irlandia.



Gambar 14. Pendaftaran mahasiswa Indonesia di atdikbudlondon.com

Data akan digunakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa di Inggris dan Irlandia beserta sebaran jenjang pendidikan, kota, universitas, jurusan dan lain-lain, guna menentukan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia selanjutnya.

Daftar ini tidak menggantikan Laporan Diri ke Konsuler KBRI London, akan tetapi dapat dijadikan rujukan pengecekan data.

10 Biaya Hidup

Masalah finansial adalah perhatian utama mahasiswa asing. UKBA memberi syarat ketersediaan dana biaya hidup bulanan untuk tinggal di London sebesar £1000, dan di luar London £800. Namun perlu diperhatikan, keperluan setiap individu berbeda-beda, dan minggu-minggu awal mungkin memerlukan biaya lebih banyak karena perlunya penyesuaian dengan kehidupan di Inggris.



Gambar 15. Satu GBP = 100 pence (p) (ilustrasi)

10.1 Terbiasa dengan Nilai Uang di Inggris

Mata uang Inggris adalah GBP (*Poundsterling*). 1 GBP sama dengan 100 pence (atau seringkali disingkat 'p', contohnya 50p).

Contoh beberapa harga (harga bervariasi tergantung kota di Inggris) [2]:

- Susu botol kecil: 50p
- *Soft drink* kaleng: 80p
- Makan siang di suatu kafe: mulai £5 untuk paket *sandwich*, kentang dan minum
- Tiket bioskop: £7 saat waktu ramai (*peak time*)
- Tiket bis mingguan: £18
- Taksi: £2.2 untuk biaya minimum
- London Underground 7-hari *travelcard* untuk pelajar: £20

Kalkulator online yang dapat digunakan mahasiswa bisa menjadi pilihan untuk persiapan perencanaan biaya hidup. Salah satunya yang disediakan UNIAID, yaitu www.studentcalculator.org.uk.

10.2 Biaya Akomodasi

Terdapat informasi harga rata-rata biaya akomodasi untuk mahasiswa bulanan, berdasarkan hasil survei tahunan yang dilakukan oleh NUS (*National Union of Student*). Untuk lebih rincinya silakan mengunjungi website www.nus.org.uk. Khusus untuk hasil survei tahun 2012-2013 dapat dilihat pada tautan berikut :

<http://www.nus.org.uk/Global/Campaigns/Accommodation%20Costs%20Survey%20V6%20WEB.pdf> [10].

10.3 Asuransi

Asuransi dapat diambil dari Indonesia, namun juga tersedia di Inggris. Konsultasikan dengan institusi pendidikan yang dituju perihal hal ini, atau informasi terkait dapat dicari tahu melalui UKCISA (*UK Council for International Student Affairs*) dan NUS (*National Union of Student*).

10.4 Biaya Hidup Bulanan

Biaya hidup bulanan selain akomodasi, khususnya untuk akomodasi yang biayanya tidak termasuk biaya pemeliharaan bulanan, akan mencakupi biaya gas dan listrik, biaya air, lisensi TV telepon dan internet. Biaya-biaya lainnya termasuk transportasi, belanja, dan sebagainya.



Gambar 16. Tips berhemat: memasak sendiri

Untuk biaya membeli buku, akan berbeda-beda menurut jurusan dan tingkat universitas. Namun, berdasarkan survei yang dilakukan *2008 NUS Student Experience Report*, hasil survei menunjukkan mahasiswa menghabiskan £226 per tahun untuk membeli buku, £193 untuk peralatan dan £162 untuk karya wisata (*field trip*) [2].

10.5 Tips Mengatur Biaya Hidup dan Belanja

Beberapa tips untuk mengatur biaya hidup dan belanja [2]:

- Buat catatan, sebagai alternatif menggunakan *student calculator* seperti <http://international.studentcalculator.org.uk/>.
- Rencanakan biaya makan per minggu
- Buat daftar belanja dan hanya membeli yang diperlukan
- Saat membeli cek tanggal kadaluarsa, sehingga tidak terbuang
- Sebagai alternatif supermarket umum, dapat berbelanja di supermarket diskon
- Membeli buku *second* yang informasinya mungkin tersedia di *university notice board*
- Gunakan kartu diskon NUS (*National Union of Students*)
- Jika bepergian ke luar negeri dapat memanfaatkan International Student Identity Card (ISIC)
- Bertanya dimana toko diskon untuk mahasiswa
- Menggunakan fasilitas rekreasi yang disediakan gratis untuk umum seperti museum, galeri, taman, dan sebagainya.

11 Keseharian di Inggris

Persiapan untuk tinggal di Inggris adalah penting. Masa transisi saat awal beradaptasi akan lebih mudah jika mengetahui apa yang akan dihadapi, misalnya makanan, cuaca, bagaimana membuka akun bank, pilihan perjalanan, membawa keluarga juga kesehatan, bekerja dan keamanan.



Gambar 17. *Fish and chips*

11.1 Makanan

Makanan di Inggris memiliki khas tertentu. Bagi sebagian warga asing yang tinggal di Inggris, makanan di Inggris tidak sekaya rasa di negara asalnya. Beberapa makanan khas yang mudah diperoleh diantaranya *fish and chips*, *english breakfast*, *sandwich*, *jacket potatoes* dan lain-lain.

Di Inggris cukup dikenal juga restoran-restoran dari berbagai negara seperti India, China dan Eropa. Bahkan di kota-kota besar juga dapat

diperoleh bahan makanan asli dari Indonesia, seperti di London dan Birmingham. Baik di supermarket atau restoran, label untuk Vegetarian atau label Halal dapat ditemukan terutama di supermarket besar atau di toko internasional.

Info toko makanan Indonesia, sebagai alternatif dapat dilihat pada tautan berikut: <http://atdikbudlondon.com/toko-makanan-indonesia/>. Selain itu berikut tautan restoran Indonesia dan Malaysia di London: <http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/informasi-lainnya/restoran-indonesia-dan-malaysia-di-london/>.

11.2 Cuaca

Cuaca di Inggris mudah berubah. Walaupun tidak terdapat variasi begitu besar secara iklim daerah utara cenderung lebih dingin dibandingkan dengan daerah selatan, daerah barat cenderung lebih basah dibandingkan dengan daerah timur. Pakaian berlapis mungkin lebih berguna daripada pakaian untuk cuaca ekstrim. Pakaian hangat akan diperlukan pada sekitar bulan Oktober sampai dengan Maret, sedangkan pakaian untuk musim hujan seperti jas hujan atau payung mungkin berguna sepanjang tahun.

Musim panas pada umumnya hangat. Musim dingin dapat berkisar di nol derajat untuk daerah London dan sekitarnya, dan akan lebih dingin lagi ke arah utara seperti di Skotlandia. Di beberapa daerah, memungkinkan turunnya salju, bahkan terkadang cukup lebat. Hampir di semua rumah atau gedung-gedung di Inggris memiliki sistem pemanas terpusat sehingga akan cukup hangat jika berada di dalam ruangan.

11.3 Kesehatan

Di Inggris, sistem kesehatan diatur oleh sebuah lembaga nasional NHS (*National Health Service*). Terdapat perbedaan tingkat subsidi yang diberikan NHS tergantung negara dan status visa. Mahasiswa asing yang

belajar minimum 6 bulan (atau tidak tergantung waktu untuk program yang dibiayai oleh pemerintah Inggris) akan mendapatkan pelayanan gratis bagi mereka yang tinggal di Inggris, Wales dan Irlandia Utara. Bagi mahasiswa asing yang tinggal di Skotlandia, akan mendapatkan pelayanan gratis tidak tergantung lamanya program. Harap selalu memeriksa jika ada perubahan dalam kebijakan pemerintah ini.



Gambar 18. Musim dingin di Inggris, bisa turun salju yang lebat.

Website Departemen Kesehatan, www.dh.gov.uk, memiliki informasi berguna apakah seseorang memiliki kualifikasi mendapatkan pelayanan gratis. Semua mahasiswa yang sah sebaiknya mendaftarkan diri ke dokter terdekat, GP (*General Practitioner*), sesaat setelah tiba di Inggris; institusi pendidikan tempat belajar akan menunjukkan bagaimana caranya.

Pelayanan gratis yang diberikan NHS meliputi kunjungan ke dokter terdekat, pelayanan emergensi dan non-emergensi di rumah sakit. Terdapat biaya bagi beberapa pelayanan lainnya, seperti: obat yang diresepkan oleh dokter, perawatan gigi dan mata. Untuk perawatan gigi upayakan untuk mendaftarkan sebagai pasien NHS namun di beberapa tempat hal ini sulit dilakukan karena adanya kuota. Sebagai pasien NHS

harganya akan lebih murah. Jika di Inggris kurang dari 6 bulan sebaiknya memeriksakan gigi di negara asal (Indonesia) karena tidak dapat memperoleh pelayanan NHS untuk gigi [2].

11.4 Kuliah Bagi Penyandang Cacat

Terdapat artikel mengenai kuliah di Inggris bagi penyandang cacat yang ditulis oleh Sdri. Wuri Handayani, lulusan program Master jurusan MA *Disability and Social Policy* di *School of Sociology and Social Policy, University of Leeds*. Artikelnya dapat dilihat di <http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/artikel-mhs/indonesian-studentsartikel-mhskuliah-utk-penyandang-cacat/>.

11.5 Alat Komunikasi

Saat jauh dari kampung halaman dapat berkomunikasi dengan keluarga dan teman adalah hal penting. Telepon jarak jauh langsung biayanya dapat mahal sekali. Ada beberapa alternatif diantaranya: menggunakan kartu telepon internasional. Pilihan lainnya menggunakan akses internet seperti Skype.

Untuk menggunakan telepon genggam di Inggris terdapat beberapa pilihan, diantaranya adalah pra-bayar (*pay as you go*) atau pasca-bayar (kontrak). Untuk yang sistem kontrak umumnya minimum 12 bulan, hal ini perlu dipertimbangkan dengan masa studi.

Merokok dilarang di dalam gedung di semua tempat umum (dan beberapa tempat di luar gedung, seperti lapangan sepakbola dan stasiun kereta). Ini berlaku di semua daerah di seluruh Inggris.

11.6 Keamanan

Adalah hal yang normal jika mahasiswa asing merasa khawatir saat pertama kali berada di negara atau kota asing. Terutama dikarenakan belum mengetahui daerah atau tempat dan kaitannya dengan keadaan keamanan. Institusi pendidikan menyadari akan hal ini dan biasanya akan memberikan pelayanan agar mahasiswa asing mudah beradaptasi dalam hal keamanan.

Polisi setempat di Inggris dapat dihubungi jika terdapat kekhawatiran mengenai kejahatan atau untuk melaporkan suatu kejadian.

*Dalam keadaan darurat, silakan menelepon **999**.
Penelepon akan ditanya pelayanan apa yang diperlukan
(polisi, layanan pemadam kebakaran atau ambulans).*

Tips untuk keamanan pribadi [2]:

- Hindari jalan sendirian saat larut malam; upayakan berada dalam grup atau gunakan transportasi publik.
- Cari tahu daerah setempat, jika ada, yang dikenal kurang aman.
- Beritahu seseorang mengenai rencana yang akan dilakukan.
- Saling menjaga sesama teman.
- Jangan terima tumpangan dari orang tak dikenal.
- Jangan menumpang di kendaraan orang tak dikenal (*hitchike*).
- Jika menggunakan taksi, periksa apakah supirnya memiliki kartu identitas dengan foto yang terdaftar dan plat taksi yang terlisensi.

Umumnya di Inggris keamanan bukanlah hal perlu dikhawatirkan bagi mahasiswa asing. Namun kepedulian akan resiko dapat membantu

mahasiswa asing yang tinggal di Inggris dalam keadaan aman dan dapat menikmati selama tinggal di negara ini.

11.7 Bank

Untuk membuka akun bank di Inggris umumnya memerlukan bukti identitas dan bukti tempat tinggal. Setiap bank memiliki aturan yang berbeda, oleh karena itu hubungi universitas atau institusi pendidikan tempat belajar mengenai hal ini. Dokumen lainnya yang biasanya diperlukan untuk mahasiswa asing adalah paspor, visa dan surat yang dikeluarkan oleh universitas.



Gambar 19. Polisi berpatroli di Inggris siap membantu

Mahasiswa asing cenderung akan ditawarkan akun bank dengan kartu ATM dalam bentuk kartu debit. Akun bank ini juga bisa diatur untuk membayar biaya bulanan secara otomatis (*standing order*).

Layanan pengiriman uang sebaiknya diteliti semenjak sebelum keberangkatan ke Inggris. Terdapat berbagai metode pengiriman uang dari negara asal, dalam hal ini Indonesia. Salah satunya menggunakan akun bank di Indonesia dengan kartu internasional.

11.8 Keluarga

Untuk mahasiswa yang membawa keluarga, terdapat artikel yang ditulis oleh Sdri. Ersya Tri Wahyuni, mahasiswa PhD di Manchester Business Schools (2013). Tautannya sebagai berikut:

<http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/artikel-mhs/panduan-praktis-mhs-membawa-keluarga/>

Berdasarkan peraturan UKBA yang baru, mohon untuk selalu mengecek juga dari website www.ukba.homeoffice.gov.uk, hanya mahasiswa asing yang mengambil pascasarjana di universitas dengan program minimum 12 bulan dan mahasiswa yang disponsori oleh pemerintah dapat membawa serta keluarga (*dependant*) ke Inggris.

Jika membawa anak ke Inggris, untuk sekolahnya dapat menghubungi pemerintah setempat. Bagi anak yang berusia 5-18 tahun dapat mengakses pendidikan publik dengan gratis. Untuk anak berusia 3 dan 4 tahun, tergantung ketersediaan tempat, bisa mendapatkan pendidikan gratis.

Keluarga yang ikut serta tinggal di Inggris, baik itu anak-anak maupun istri atau suami, akan mendapatkan beberapa pelayanan kesehatan gratis dari NHS. Untuk anak, pelayanan ini sampai dengan usia 16 tahun (atau sampai dengan usia 19 tahun jika mereka mengikuti sekolah penuh waktu).

Hal yang penting adalah untuk segera mendapatkan akomodasi bagi



Gambar 20. Suasana santai saat musim panas di Inggris.

keluarga karena rumah dengan biaya terjangkau biasanya cukup terbatas. Selain itu, bukti akomodasi akan diperlukan saat mengirimkan aplikasi visa; UKBA dapat saja menolak permohonan visa keluarga tanpa adanya bukti tempat tinggal ini [5].

11.9 Transportasi dan SIM di Inggris

Terdapat berbagai pilihan transportasi. Salah satunya adalah mengendarai kendaraan roda dua atau roda empat. Untuk kepentingan itu diperlukan Surat Izin Mengemudi (SIM). Terdapat artikel mengenai penggunaan SIM Indonesia di Inggris dan pembuatan SIM di Inggris yang ditulis oleh Sdri. Dian Masyita, lulusan program PhD dari Durham University. Tautannya sebagai berikut: <http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/artikel-mhs/sim/>.

Moda transportasi lainnya yang cukup populer adalah naik sepeda. Umumnya kampus-kampus di Inggris berada di kota atau tidak jauh dari kota. Pilihan berjalan kaki atau naik sepeda cukup populer.

Selain itu juga terdapat berbagai pilihan moda transportasi umum, seperti bis dan kereta. Perlu diketahui untuk mahasiswa biasanya terdapat pilihan kartu diskon, contohnya kartu 16-25 *Railcard* yang dapat menghemat sekitar 30% dari harga normal.

11.10 Bekerja Paruh Waktu

Sebagai aturan pada umumnya hampir semua universitas menyarankan agar mahasiswa tidak bekerja lebih dari 10-15 jam per minggu saat periode kuliah (*term time*). Lebih lama dari waktu ini dapat mempengaruhi kelangsungan studi, bagaimanapun juga studi adalah tujuan pelajar ke Inggris.

Pembatasan lamanya kerja bagi pelajar dengan visa Tier-4 tergantung di mana tempat dia belajar. Mahasiswa di universitas dapat bekerja 20 jam per minggu saat periode kuliah. Bagi pelajar yang mengambil pendidikan di sekolah tinggi dapat bekerja sepuluh jam per minggu dalam masa sekolah (*term time*). Dalam masa liburan resmi universitas, pelajar atau mahasiswa dapat bekerja penuh waktu.

Pelajar di sekolah tinggi swasta dan sekolah bahasa tidak boleh bekerja selama berada di Inggris. Hal ini berlaku juga bagi mereka yang datang ke Inggris dengan visa kurang dari 6 bulan sebagai *Student Visitor*.

Pelajar sebaiknya tidak menggantungkan pada pendapatan dari kerja sampingan. Jumlah yang diperoleh kemungkinan besar tidak akan menutupi biaya hidup.

Jika mendapat pekerjaan sampingan, seseorang perlu mendapatkan nomor NINo (*National Insurance number*). Untuk memperolehnya dapat mengontak *Jobcentre Plus* dengan menelepon ke: 0845 600 0643. Jika bekerja sampingan maka sebagian pendapatan dapat terkena pajak. Namun terdapat batasan minimum pendapatan kena pajak. Untuk tahun

2011-2012, angka ini adalah £ 7475, sehingga jika pendapatan per tahun di bawah angka tersebut seseorang tidak perlu membayar pajak.

Jika melakukan pekerjaan atau pekerjaan sukarela yang berhubungan khususnya dengan anak-anak akan diperlukan CRB (*Criminal Record Bureau*) atau pemeriksaan yang dilakukan oleh kepolisian [2].



Gambar 21. Aktivitas mahasiswa

11.11 Kegiatan Beragama

Di Inggris terdapat berbagai tempat untuk melaksanakan kegiatan beragama. Agama Kristen adalah agama mayoritas penduduk di Inggris sehingga terdapat banyak gereja. Selain itu, di beberapa tempat lainnya juga terdapat tempat ibadah agama lain, seperti misalnya mesjid. Berikut tautan mengenai informasi terkait kegiatan beragama di Inggris:

<http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/seputar-tinggal-di-uk/info-kegiatan-beragama/>

11.12 Perhimpunan Pelajar Indonesia

Bagi pelajar Indonesia terdapat perkumpulan mahasiswa dengan berbagai kegiatan. Salah satu yang paling dikenal adalah Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI). Terdapat perhimpunan di tingkat kota, contohnya PPI London, PPI Manchester, dan juga perhimpunan di tingkat negara, yaitu PPI UK. Untuk informasi terkait dapat mengunjungi www.ppiuk.org.



Gambar 22. Tari Saman PPI pada Gala Cultural Night, 2012 London.

11.13 Memperpanjang Visa Pelajar

Untuk memperpanjang visa pelajar Tier-4 khususnya untuk mahasiswa pascasarjana program doktoral PhD, terdapat artikel yang ditulis oleh Sdri. Anita Sukmawati, mahasiswa PhD di University of Nottingham (2013). Tautannya sebagai berikut: <http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/artikel-mhs/memperpanjang-visa-student-di-uk/>.

Sumber terkait lainnya mengenai persiapan dan hidup di Inggris yang ditulis oleh Sdri. Ersya Tri Wahyuni, mahasiswa PhD di Manchester

Business Schools (2013). Tautannya sebagai berikut:

<http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/artikel-mhs/panduan-praktis-calon-mhs-baru/>.

12 Setelah Lulus Kuliah

12.1 Melanjutkan Kuliah di Inggris

Sebagai mahasiswa asing jika telah menamatkan sekolah di Inggris dan bermaksud melanjutkan kuliah di Inggris juga. Seseorang perlu mengirimkan aplikasi perpanjangan visa. Buatlah catatan tanggal kapan visa saat ini akan berakhir dan hubungi pihak *International Office* dari sekitar 4 bulan dari tanggal berakhirnya visa. Jika seseorang menunggu sampai visanya tidak berlaku lalu mengirimkan aplikasi, maka kemungkinan akan ditolak dan diberi larangan secara otomatis karena tinggal lebih lama dari yang diperbolehkan.



Gambar 23. Wisuda di Inggris

12.2 Seputar Bekerja di Inggris

Kesempatan bekerja di Inggris untuk mahasiswa asing lulusan universitas di Inggris semakin kecil, hal ini dikarenakan pengetatan peraturan visa yang baru berlaku. Sebagai contohnya, sejak April 2012, visa Tier 1 untuk bekerja bagi lulusan universitas di Inggris yang diberi nama visa *Post Study Work* (PSW) telah dihapuskan.

Bagi mereka yang lulus dengan gelar universitas, dapat dipertimbangkan untuk bekerja di bawah visa Tier 2 (*skilled worker*) jika lulusan tersebut mengirimkan aplikasinya dari dalam Inggris sebelum visa belajarnya habis. Diperlukan perusahaan yang memberikan tawaran pekerjaan untuk mengirimkan aplikasi visa ini. Pekerjaan yang diperbolehkan hanyalah pekerjaan tingkat tinggi (*graduate-level*) yang termasuk dalam daftar kekurangan pekerja. Perusahaan yang memberikan tawaran pekerjaan, hanyalah perusahaan yang memiliki lisensi Tier 2, jumlahnya sangat terbatas.

Saat ini pertimbangan diberikan bagi lulusan yang akan membuka lapangan kerja sebagai wirausahawan dengan rencana bisnis yang jelas. Jumlah visa ini sangatlah terbatas setiap universitas dan dilengkapi dengan berbagai syarat yang harus dipenuhi.

Disarankan untuk menghubungi layanan karir untuk informasi lebih lanjut, yang biasanya disediakan oleh pihak universitas [2].

12.3 Prosedur Kepulangan: Laporan Diri

Setelah menyelesaikan studi di Inggris, berkas-berkas hasil pendidikan yang dapat berupa buku report, hasil ujian GCSC, transkrip nilai dan diploma sebaiknya dibawa ke KBRI London beserta fotokopinya sejumlah yang diperlukan. Fotokopi ini akan dicap dan ditandatangani oleh Atase Pendidikan untuk dinyatakan sesuai dengan aslinya. Satu kopi akan diambil oleh kantor Atase Pendidikan sebagai arsip.

Selain itu, bila telah menyelesaikan studi di Inggris, isilah Formulir Laporan Telah Menyelesaikan Belajar di Inggris yang dapat diunduh pada tautan di bawah ini untuk diserahkan ke Bagian Atase di KBRI London.

Bila membawa buku dan barang untuk pindahan, sebaiknya daftar buku dan barang ini disampaikan ke Bagian Konsuler di KBRI London. Dengan surat ini, maka pengeluaran barang dari Kantor Bea Cukai nanti di Indonesia akan lebih mudah.

Tautan terkait informasi dan form yang dapat diunduh, sebagai berikut [9]:

- http://www.indonesianembassy.org.uk/education/education_lapor_diripulang.html
- <http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/lapor-diri/lapor-diri-saat-pulang/>

Lampiran

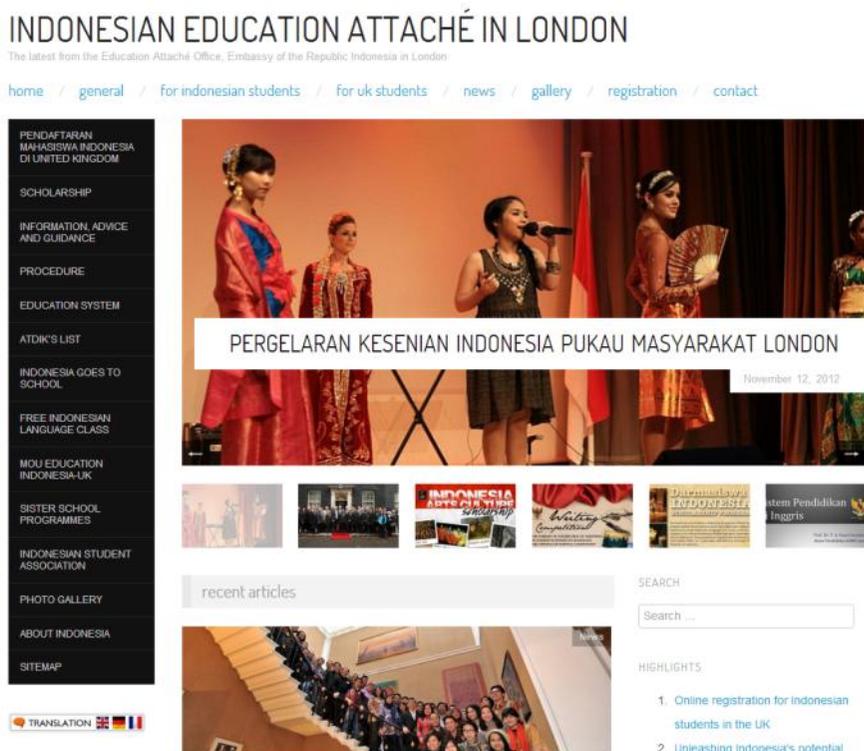
A. Daftar Alamat dan No. Telepon Penting

- British Accreditation Council
Westminster Central Hall, Storey's Gate, London SW1H 9NH
Tel. +44 (0) 20 7233 3468
www.the-bac.org
- British Council, Information Centre
10 Spring Gardens, London SW1A 2BN
Tel. +44 (0) 20 7930 8466, Fax. +44 (0) 20 7839 6347
- Departemen for Education and Employment
Sanctuary Buildings, Great Smith Street, London SW1P 3BT
Tel. +44 (0) 20 7925 5000, Fax. +44 (0) 20 7925 6000
www.dfee.gov.uk
- UCAS (Universities and Colleges Admissions Service)
Rosehill, New Barn Lane, Cheltenham GL52 3LZ
Tel. +44 (0) 1242 222 444
www.ucas.org.uk
- UKCOSA (United Kingdom Council for Overseas Student Affairs)
9-17 St Alban Place, London N1 0NX
Tel. +44 (0) 20 7226 2762
www.ukcosa.org.uk

B. Alamat website referensi

Website KBRI London dan Atdikbudlondon.com

- KBRI London: www.indonesianembassy.org.uk
- Kantor Atase Pendidikan KBRI London: atdikbudlondon.com



Gambar 24. Website Atdikbudlondon.com

Informasi mengenai Inggris

- VisitBritain: www.visitbritain.com
- VisitEngland: www.visitengland.org
- VisitScotland: www.visitscotland.com
- VisitWales: www.visitwales.com

- Discover Northern Ireland: www.discovernorthernireland.com

Grup Universitas:

- Russell Group: www.russellgroup.ac.uk
- 1994 Group: www.1994group.ac.uk
- University Alliance: www.university-alliance.ac.uk
- Million+: www.millionplus.ac.uk
- Ukadia: www.ukadia.ac.uk

Pembiayaan dan pengajuan program studi

- English UK: www.englishuk.com/en/students
- Ofqual: www.ofqual.gov.uk
- Education UK: www.educationuk.org
- Prospects: www.prospects.ac.uk
- Mencari program Master: www.findamasters.com
- Mencari program PhD: www.findaphd.com
- UCAS: www.ucas.com
- UKPASS: www.ukpass.ac.uk
- CUKAS: www.cukas.ac.uk
- GTTR: www.gttr.ac.uk
- UK NARIC: www.uknaric.org.uk

Inspeksi, Akreditasi dan Kualitas

- Ofsted: www.ofsted.gov.uk
- Education Scotland: www.hmie.gov.uk
- Estyn: www.estyn.gov.uk
- ETI: www.etini.gov.uk
- Independent Schools Inspectorate: www.isi.net
- British Accreditation Council: www.the-bac.org
- Accreditation Service for International Colleges: www.asic.org.uk

- Association of British Language Schools: www.abls.co.uk
- Research Assessment Exercise: www.rae.ac.uk
- Unistats: <http://unistats.direct.gov.uk>

Tabel Liga Universitas

- Complete University Guide: www.thecompleteuniversityguide.co.uk
- The Times: www.thetimes.co.uk
- Guardian: www.guardian.co.uk/education/universityguide
- The Sunday Times (worldwide):
www.timeshighereducation.co.uk/world-university-rankings/
- QS Top University (worldwide): www.ft.com/businesseducation/mba

Program Pertukaran Belajar

- British Council: www.britishcouncil.org/erasmus.htm -- program pertukaran dengan Uni Eropa
- Fulbright Commission: www.fulbright.co.uk – program pertukaran dengan Amerika Serikat

Program Pendidikan Jarak Jauh

- Open and Distance Learning Quality Council: www.odlqc.org.uk
- The Open University: www.open.ac.uk

Pembiayaan dan beasiswa

- Website pemerintah Inggris: www.direct.gov.uk – informasi untuk mahasiswa Uni Eropa yang studi di England, Wales dan Irlandia Utara.
- Student Awards Agency untuk Skotlandia: www.saas.gov.uk – informasi untuk mahasiswa yang studi di Skotlandia.
- Commonwealth Scholarship dan Fellowship Plan: www.csfp-online.org
- Chevening Scholarship (British Foreign and Commonwealth Office): www.fco.gov.uk

- Marshall Scholarship: www.marshallscholarship.org
- 9/11 Scholarship: www.britishcouncil.org/911scholarship.htm
- Fulbright Awards Programme: www.fulbright.co.uk
- Newton International Fellowships: www.newtonfellowships.org
- Gates Cambridge Scholarships: www.gatesscholar.org
- Mitchell Scholars Programme: www.us-irelandalliance.org
- Rhodes Scholarships: www.rhodeshouse.ox.ac.uk
- Saltire Scholarships: www.talentscotland.com
- Research Council funding: www.rcuk.ac.uk
- Education UK: www.educationuk.org – informasi beasiswa
- Scholarship Search: www.scholarship-search.org.uk beasiswa
- Prospects: www.prospects.ac.uk/funding -- sumber pembiayaan

Mahasiswa penyandang cacat

- *National Bureau for Students with Disabilities*: www.skill.org.uk – informasi untuk mahasiswa asing penyandang cacat

Imigrasi dan visa

- UK Border Agency: www.ukba.homeoffice.gov.uk
- UK Border Agency Visa Services: www.ukvisas.gov.uk –visa
- UKCISA: www.ukcisa.org.uk –imigrasi dan visa
- British Foreign dan Commonwealth Office: www.fco.gov.uk – panduan untuk pembuatan sertifikat ATAS, jika merupakan syarat yang diperlukan dalam pengajuan aplikasi

Persiapan untuk studi di UK

- Prepare for Success: www.prepareforsuccess.org.uk

Perhitungan biaya hidup

- International UNIAID Student Calculator: www.studentcalculator.org.uk/international/
- Money Supermarket: www.moneysupermarket.com
- TV lisensi: www.tvlicensing.co.uk
- mySupermarket: www.mysupermarket.co.uk
- Department of Health: www.dh.gov.uk

Tempat tinggal

- Shelter England: <http://england.shelter.org.uk>
- Shelter Scotland: <http://scotland.shelter.org.uk>
- Shelter Cymru: www.sheltercymru.org.uk
- Housing Advice Ireland Utara: www.housingadviceni.org

Travel – perjalanan wisata

- International Student Identity Card: www.isiccard.com

Perjalanan dalam negeri Inggris

- The Trainline: www.thetrainline.com
- 16-25 Railcard: www.16-25railcard.co.uk
- Raileasy: www.raileasy.co.uk
- National Express: www.nationalexpress.com
- Megabus: <http://uk.megabus.com>
- Translink: www.translink.co.uk

Eropa dan perjalanan seluruh dunia

- Skyscanner: www.skyscanner.net
- KAYAK: www.kayak.com
- TravelSupermarket: www.travelsupermarket.com

- Eurolines: www.eurolines.co.uk
- InterRail: www.interrailnet.com
- Eurail: www.eurail.com
- Ferry Savers: www.ferrysavers.co.uk
- Eurotunnel: www.eurotunnel.com
- STA Travel: www.statravel.com

Tempat untuk tinggal selama perjalanan wisata

- Hostelling International: www.hihostels.com
- HostelBookers: www.hostelbookers.com
- HostelWorld: www.hostelworld.com
- CouchSurfing: www.couchsurfing.org
- The Hospitality Club: www.hospitalityclub.org

Panduan Pendidikan Inggris yang dibuat British Council

- Your Guide to UK Education 2013
<http://www.educationuk.org/UK/Article/GB1262439220589/>

C. Nomor telepon penting

Kode negara untuk Inggris adalah +44. Untuk menelepon kota di Inggris harus memasukkan kode kota dan nomor teleponnya.

Telepon layanan darurat (*emergency services*): **999** (atau 112 jika melalui telepon GSM).

Layanan darurat ini dapat digunakan untuk memanggil ambulans, pemadam kebakaran atau polisi. Website polisi di Inggris bisa dilihat di www.police.uk [2-4, 8]

D. *Be A Londoner* oleh Narendra Kurnia Putra (alumni Imperial College London)

Siapa yang tak mengenal London, ibu kota Inggris sekaligus United Kingdom yang namanya tersohor. Kota ini merupakan salah satu kota terbesar didunia yang dihuni lebih dari 15 juta penduduk dan tersebar di seluruh wilayah metropolitannya. Layaknya sebuah ibu kota, penduduk London yang biasa disebut Londoners ini memiliki latar belakang yang sangat beragam, terdiri dari macam-macam bangsa, ras serta kepercayaan. Tidak terkecuali bangsa kita, jumlah WNI di London juga terhitung banyak, apalagi jumlah mahasiswanya. Jika di kota lain, pasti sesama mahasiswa Indonesia akan kenal satu sama lainnya, tetapi hal tersebut nampaknya tidak berlaku di London, *saking* banyaknya mahasiswa Indonesia di London nampaknya sulit sekali untuk mengenal semuanya dalam sekali waktu.

So, mengunjungi London, atau bahkan tinggal di London adalah sebuah pengalaman unik yang pasti berkesan, *and obviously*, walaupun tidak sekolah di London, pasti minimal sekali akan berkunjung ke kota ini. Karena London memiliki ke-khas-annya sendiri yang tak sama dengan kota-kota lain di UK. Maka dalam bagian ini kita akan membedah satu-per-satu segala macam hal tentang London. *Are you ready?!*

"If a man tired of London, He is tired of life"

Samuel Johnson

D.1 London dari Dulu hingga Sekarang

London, kota yang telah eksis sejak lebih dari seribu tahun lalu ini awalnya adalah salah satu pusat perdagangan dan kota pelabuhan sibuk dipinggiran sungai Thames yang masuk ke dalam koloni kekuasaan Romawi. Setelah melewati beberapa masa perpindahan kekuasaan dari Romawi ke bangsa

Saxony, dari Saxony lantas dikuasai bangsa Viking yang pada akhirnya direbut oleh seorang bangsawan dari Normandy, sebuah kerajaan di sebelah utara Perancis bernama William yang pada akhirnya menjadi kakek buyut dari semua Raja Inggris saat ini. William I, yang juga dikenal sebagai *William The Conqueror* (Sang Penakluk), sengaja datang dari Perancis untuk merebut takhta kerajaan Inggris. Kala itu melalui penaklukan dalam perang Hastings, dimana ia memenangkan peperangan atas pasukan *King Harold* yang akhirnya menjadikan dia sebagai Raja penguasa Inggris juga London.

Namun, tidak semudah itu William dapat berkuasa sekaligus merebut hati warga London yang memang sejak dulu telah memiliki susunan pemerintahan yang rapi. London yang saat itu dikelilingi benteng tebal sepanjang daerahnya tidak memperkenankan William untuk masuk dan mendirikan Istana di bagian dalam benteng kota begitu saja, melainkan ia harus bernegosiasi dengan penduduk kota London yang akhirnya mereka setuju untuk mengakui kekuasaan William asalkan William menghormati hak khusus mereka sbg penduduk London yang lebih dulu terbentuk sebelum penaklukannya. Oleh karena itu, City of London memiliki hak-hak khusus hingga hari ini, seperti aturan sendiri, badan perwakilan sendiri serta tradisi yang masih terus dipertahankan. Salah satu tradisi kuat atas pengakuan kekhususan wilayah City of London adalah tradisi dimana para Raja dan Ratu diharuskan untuk meminta izin terlebih dahulu kepada sang Walikota London atau yang lebih dikenal sebagai *Lord Mayor of London*, untuk memasuki wilayah City of London.

Saat ini, daerah City of London berlokasi tepat di tengah wilayah *Greater London*, bersebelahan dengan *borough-borough* London lainnya. Mudah untuk mengenalidimana daerah City of London, jika jalan-jalan ke daerah kota London yang pool-pool pembatas jalannya di warnai merah putih, melewati tugu berbentuk naga (yang merupakan ciri perbatasan antara City of London dengan borough sebelahnya) atau menemukan crest-crest naga disertai bendera inggris yang ada pedang merah di salah satu sisinya, juga

tulisan dan logo tersebut tertera di tong sampah atau dengan mudahnya dapat diperhatikan dari tulisan dibawah nama jalan; jika tertera 'city of london' ya itulah daerah City of London.

Jika masih penasaran untuk mau tau lebih jelasnya soalan keistimewaan City of London, silakan tonton video pada http://www.youtube.com/watch?v=LrObZ_HZZUc.

Pada saat ini, kota London yang kita kenal bukan lagi hanya daerah City, tetapi melingkupi daerah yang sangat luas yang terdiri dari 33 boroughs. Dan perlu diketahui, *landmark-landmark* kota London sebagian besar tidaklah berada di daerah City; seperti Buckingham Palace, Big Ben, dan Westminster Abbey yang berada di daerah *City of Westminster*; Royal Albert Hall dan Kensington Palace berlokasi di *Royal Borough Kensington and Chelsea* serta Olympic Park yang berada di Stratford, Borough of Newham.



Gambar 25 The Dragon sebagai tanda pintu masuk ke daerah City of London

Begitu luasnya London dan begitu banyaknya objek yang menarik yang dapat dikunjungi didalamnya sungguh membuat kesan bahwa waktu sebulanpun nampak tidak cukup untuk menjelajahi kota ini. Maka, benar jika dikatakan tidak ada kata lelah untuk menjelajahi kota ini. Selalu ada kejutan tersembunyi ditiap sudutnya, tempat-tempat menarik dan bersejarah yang berada di gang-gang kecilnya juga di sudut-sudut pelosok daerahnya. Ditambah dengan pengembangan kota yang selalu aja dilakukan untuk mengembangkan dirinya, menambah tempat-tempat unik juga objek-objek rekreasi didalamnya yang tak ada hentinya membuat kita selalu berucap ‘*oh..I think I haven’t see this before here..*’, seperti yang dikatakan oleh Samuel Johnson, “*if a man tired of London, he is tired of life*”.



Gambar 26 Peta Greater London (www.wikipedia.org)

D.2 Tempat-tempat Menarik di Kota London

London yang selain menjadi pusat pemerintahan, pusat kegiatan ekonomi dan bisnis, juga merupakan kota tujuan wisata utama di Inggris. Begitu banyak objek-objek wisata kota London yang menjadi incaran para wisatawan, dari objek-objek wajib seperti *Big Ben* dan *Buckingham Palace* hingga objek-objek unik yang tidak semua orang tau seperti

Hampton Court Palace dan Borough Market. Untuk itu, bagian ini akan membahas beberapa tempat menarik disekeliling kota London yang bisa dikunjungi, baik sebagai turis maupun sebagai pelajar selama tinggal di London.

Big Ben dan The Houses of Parliament

Landmark utama kota London, Big Ben yang sesungguhnya adalah nama dari sebuah lonceng besar yang berada dalam menara ber-jam besar (Queen Elizabeth Tower) di sisi luar bangunan *Houses of Parliament* ini sering diidentikkan sebagai nama dari jam besar tersebut. Tempat paling wajib untuk dikunjungi jika pergi ke London dan berfoto didepannya.



Gambar 27 Menara Jam Big Ben

Big Ben bersama dengan London Eye diseberrangnya selalu dijadikan pusat perayaan malam tahun baru oleh para Londoners setiap tahunnya.

Perayaan meriah dengan taburan pesta kembang api diselingi musik-musik yang dipandu oleh DJ menambah kemeriahan perayaan malam pergantian tahun disepanjang Sungai Thames.

Di sisi lain Big Ben terdapat bangunan mewah bergaya *Gothic* yang merupakan kantor parlemen Inggris. Kantor parlemen yang dahulunya merupakan salah satu istana Raja yang dinamakan *Palace of Westminster* ini merupakan kantor dimana dua majelis perwakilan rakyat Inggris berkantor, *House of Lords* dan *House of Commons*. Setiap tahunnya, Ratu selalu datang untuk membuka parlemen di tiap awal masa kerja parlemen, pergelaran penuh upacara seremonial yang disebut “*the state opening of the parliament*”.

Jika berminat masuk ke dalamnya, sebuah program tour yang biasa diselenggarakan secara resmi dapat diikuti, dengan didampingi oleh seorang *guide* berpengalaman. Dibuka setiap hari pada bulan-bulan musim panas (dimana para anggota parlemen sedang masa reses) juga tiap hari sabtu atau rabu di bulan lainnya. Para wisatawan diizinkan untuk memasuki beberapa bagian dari gedung parlemen ini, seperti *Westminster Hall*, *St.Stephen Chapel*, *Palace of Westminster*, *House of Lords* dan *House of Commons*. Info lengkapnya bisa dilihat di laman <http://www.parliament.uk/visiting/visiting-and-tours/>.

Stasiun tube terdekat : Westminster (Jubilee & District line)
Tour wisata masuk kedalamnya bertiket.

Buckingham Palace

Her Majesty's official London residence sekaligus kantor beliau ini sudah terkenal ke seluruh penjuru dunia dengan balkonnnya yang sering dijadikan tempat keluarga kerajaan muncul di hadapan public. Buckingham Palace yang tergolong salah satu istana termuda di Inggris ini sudah menjadi *landmark* wajib untuk semua pelancong di London. Jangan lupa untuk ikut menyaksikan upacara pertukaran penjaga istana atau *changing the guard*

yang biasanya dilaksanakan pada jam 11 siang, setiap hari pada musim panas dan hari-hari tertentu untuk musim lainnya (silakan baca info lebih lanjut dan cek terlebih dahulu jadwalnya di <http://www.royal.gov.uk/RoyalEventsandCeremonies/ChangingtheGuard/Overview.aspx>). Jika ingin masuk kedalam istana, *tour summer opening of Buckingham palace* dapat diikuti untuk wisata menengok interior dari sayap barat Istana ini yang biasanya dibuka pada bulan Juni hingga September.

*Stasiun tube terdekat : Green Park (Jubilee, Victoria dan Picadilly line)
Tour wisata masuk kedalamnya bertiket, pertunjukan changing the guard gratis.*



Gambar 28 Buckingham Palace

Westminster Abbey

Ingat Royal Wedding? pasti ingat dengan gereja ini, tempat dimana Prince William and Kate Middleton mengucapkan janji nikahnya. Gereja terpenting *church of England* selain St. Paul di City of London, yang pertamakali dibangun oleh *King Edward The Confessor*, beberapa tahun sebelum *William The Conqueror* datang menaklukkan Inggris. Gereja ini juga masih aktif melayani kegiatan keagamaan tiap harinya dan juga terbuka bagi

wisatawan yang ingin melihat keindahan interiornya skaligus mengunjungi makam Raja dan Ratu Inggris terdahulu serta tokoh-tokoh terkenal seperti Sir Isaac Newton, Charles Darwin dan Handel.

Stasiun tube terdekat : Westminster (Jubilee dan District line)

Tour wisata masuk kedalamnya bertiket.



Gambar 29 Westminster Abbey

Tower of London

Istana pertama kerajaan Inggris, dibangun sekitar 1000 tahun yang lalu, dimana *William The Conqueror* tinggal sejak masa-masa pertamanya setelah menaklukan kerajaan Inggris dan merebut tahtanya. Tower of London adalah bangunan istana tua yang memiliki sejarah amat panjang, menceritakan para Raja dan Ratu dari berbagai macam era, saksi bisu dari

berbagai macam kejadian didalamnya; perebutan takhta, peperangan, skandal kerajaan hingga derita para tawanan yang pernah ditahan didalamnya.



Gambar 30 Tower of London

Saat ini Tower of London yang masih berstatus sebagai *Her Majesty Fortress and Palace* ini lebih banyak berfungsi sebagai tempat rekreasi dan bukan merupakan istana yang secara aktif dijadikan tempat tinggal *Royal family*. Tower of London saat ini merupakan rumah dari *Crown Jewel*; perhiasan kerajaan termasuk berbagai macam mahkota dan berbagai macam pusaka dan alat-alat seremonial kerajaan yang begitu mewah. Selain itu, Tower ini sangat terkenal oleh para penjaganya, Yeoman of the Guard, yang berpakaian khas, mitos mengenai burung-burung gagak hitam yang hidup dilingkungan sekitarnya, cerita memilukan dari para tawanan kerajaan yang pernah tinggal dan dieksekusi di kompleks Tower of London (Anne Boleyn adalah yang paling terkenal) juga kisah hantu dua pangeran yang dibunuh dengan motivasi perebutan tahta.

Tower of London dapat dimasuki oleh para turis setiap harinya. Informasi mengenai harga tiket, paket tour dan apa saja yang bisa dilihat di dalam Tower of London dapat dilihat lebih lanjut di laman <http://www.hrp.org.uk/TowerOfLondon/>.

Stasiun tube terdekat : Tower Hill (District line dan DLR)

Tour wisata masuk kedalamnya bertiket

Tower Bridge

Seringkali dianggap sebagai London Bridge, jembatan paling fancy yang melintang diatas sungai Thames ini memiliki bentuk arsitektur klasik dan berkesan bahwa jembatan ini telah berumur lebih dari 200 tahun, padahal nyatanya jembatan yang dibangun pada 1894 ini masih tergolong jembatan yang cukup muda dibandingkan dengan tetangganya, London Bridge.

Jembatan yang telah menjadi icon kota London ini masih memiliki kondisi yang amat baik, bagian tengahnya yang dapat diangkat dan menjadi gerbang untuk kapal-kapal berlayar tinggi yang hendak masuk ke daerah central London masih berfungsi dengan baik. Didalam tower ini juga terdapat museum tentang sejarah serta cara fungsi operasional jembatan yang dapat dikunjungi setiap harinya.



Gambar 31 Tower Bridge

Museum-Museum di London

Museum adalah salah satu alternatif tempat yang dapat dikunjungi dikala senggang. Selain mendapatkan hiburan, dengan mengunjungi museum juga dapat menambah pengetahuan juga memperluas wawasan dan sebagian besarnya gratis!.

Jangan identikkan museum di London dengan barang-barang tua berdebu dan membosankan. Museum di London bagaikan buku sejarah yang terus ditambahkan isinya seiring dengan perkembangan zaman, terbagi dari berbagai jenis tema yang berlainan. Banyak fasilitas lain juga yang dapat dinikmati ketika mengunjungi museum, seperti café, ruang belajar dan perpustakaan juga sering diadakan kegiatan workshop ataupun program permainan anak-anak yang dapat diikuti, baik gratis ataupun berbayar.



Gambar 32 British Museum

Dibawah ini daftar museum-museum di London dibagi berdasarkan jenisnya:

Science

- Natural History Museum (Free - South Kensington)
- Science Museum (Free - South Kensington)
- National Maritime Museum (Free - Greenwich)
- Royal Observatory Greenwich (Ticketed – Greenwich)

Sejarah dan Kebudayaan

- British Museum (Free – Holborn)

- Museum of London (Free - Barbican)
- Imperial War Museum (Free – Lambeth)
- Royal Air Force Museum (Free – Collindale)
- Cutty Shark (Ticketed – Greenwich)
- HMS Belfast (Ticketed – London Bridge)
- Museum of London Docklands (Free – Isle of Dogs)
- Churchill War Rooms (Ticketed – Whitehall)
- Guildhall (Free – Guildhall, City of London)

Seni dan Desain

- Victoria & Albert Museum (Free – South Kensington)
- National Gallery (Free – Trafalgar Square - Charing Cross)
- National Portrait Gallery (Free – Trafalgar Square - Charing Cross)
- Tate Britain (Free - Millbank)
- Tate Modern (Free – Southwark)
- Saatchi Gallery (Free – Sloane Square)
- Barbican Centre (Free - Barbican)
- Design Museum (Ticketed – Southwark)
- British Music Experience (Ticketed – Greenwich)

Royal Museums dan Istana

- Royal Mews (Ticketed – Victoria/ Green Park)
- The Queen’s Gallery (Ticketed – Victoria / Green Park)
- Kensington Palace (Ticketed – South Kensington)
- Hampton Court Palace (Ticketed – Richmond)
- Kew Palace (Ticketed – Kew)
- Banqueting Hall (Ticketed – Whitehall)
- Greenwich Palace / Old Royal Naval College (Free – Greenwich)
- Queen’s House (Free – Greenwich)
- Buckingham Palace (Ticketed [seasonal] – Green Park)
- Tower of London (Ticketed – Tower Hill)
- St.James Palace (Ticketed [seasonal] – Green Park)



Gambar 33 Interior Kensington Palace

Special Theme Museum

- Sherlock Holmes Museum (Ticketed – Baker Street)
- Charles Dickens Museum (Ticketed –Holborn)
- Madame Tussauds (Ticketed – Baker Street)
- Harry Potter – WB Studio Tour (Ticketed – Watford)

Taman Kota

Kota London berbangga menyebut dirinya sebagai ibu kota ter hijau di dunia, karena memang banyak sekali bagian dari wilayah kotanya yang difungsikan sebagai taman kota. Hamparan rumput hijau yang diselingin pohon-pohon rindang ditambah dengan danau juga kolam penghias lengkap dengan air mancurnya menjadikan taman kota ini sebagai sarana rekreasi murah para Londoners. Banyak hal yang bisa dilakukan di taman kota seperti berolahraga, piknik, berjemur, bahkan ketika musim panas

datang banyak juga warga London yang berenang di danau-danau taman tersebut.



Gambar 34 Regent Park

Untuk para pelajar, selama cuaca mendukung, taman kota dapat dimanfaatkan juga sebagai tempat belajar yang cukup menyenangkan juga tempat *refreshing* disela kesibukan sehari-hari. Berikut ini daftar taman-taman kota yang tersebar di wilayah London.

- Hyde Park
- Regent Park
- Green Park
- St.James's Park
- Kensington Garden
- Holland Park
- Hamstead Heath
- Primrose Hill
- Parliament Hill

- Greenwich Park
- Battersea Park

Tempat Hiburan

Selain tempat wisata, sebagai pelajar nampaknya akan sangat membutuhkan tempat-tempat hiburan untuk sekadar melepas penat dan rasa jenuh selepas berkegiatan dan belajar di kampus selama seharian.

Menikmati sore bersama kawan-kawan sambil mencicipi makanan khas setempat di tempat-tempat belanja ataupun menonton film, teater bahkan opera adalah menjadi pilihan yang cukup mengasyikkan. Terlebih untuk penggemar bola, London memiliki beberapa stadion terkenal yang sekaligus homebase dari berbagai tim sepakbola papan atas. Berikut beberapa tempat-tempat hiburan yang cukup terkenal di kota London.

Tempat Belanja

- Covent Garden Market (pasar seni – Covent Garden)
- Borough Market (pasar tradisional – London Bridge)
- Greenwich Market (pasar tradisional – Greenwich)
- Brick Lane (pasar murah – Liverpool Street)
- Petticoat Lane (pasar murah – Liverpool Street)
- Oxford Street (high street shopping area – Oxford Street)
- Regent street (high street shopping area – Regent Street)
- Carnaby Street (high street shopping area – Oxford Circus)
- Westfield (Mall – Stratford dan Sheperd Bush)

Pertunjukkan Seni: Film, Teater, Musik dan Opera

- Royal Opera House (Opera , Balet, Teater – Covent Garden)
- Royal Albert Hall (Konser Musik, Teater – South Kensington)
- Sheakespeare Globe (Teater – Southwark)
- Daerah West End (Teater – City of Westminster)
- The O2 arena (konser musik, exhibition – Greenwich)

- Jaringan Bioskop (VUE, Odeon, Cineworld, Empire) yang tersebar diseluruh kota

Pertandingan Olahraga

- Wembley National Stadium (Wembley Park)
- Emirates Stadium (Holloway Road)
- Stamfordbridge Stadium (Fulham Broadway)
- Lord's Cricket Ground (St.John Wood)
- Wimbledon (Wimbledon)
- Olympic Park (Stratford)

D.3 Transportasi di London

London, kota metropolitan yang menawarkan banyak objek-objek menarik di sekelilingnya, menawarkan sejuta pengalaman yang mungkin *just London can offer it*. Bagaimanakah cara keliling kota London dengan efektif dan mudah? Apa saja alternatif transportasi yang London tawarkan? Dan berapa harganya?

Transport for London

Siapa yang tidak kenal dengan bus doubledecker warna merah? Bus tingkat dua dengan bentuk yang khas ini nampaknya telah menjadi *icon* khas transportasi London, bahkan Inggris. Sebagai kota besar, London tak hanya memiliki bus kota saja, tetapi banyak jenis moda angkutan umum yang siap pakai: kereta api, perahu hingga sepeda dan kereta gantung! Semuanya tersedia dengan sistem yang telah terintegrasi apik memudahkan setiap pengguna sarana transportasi di kota ini.

London Transport Authority, sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan transportasi di kota ini membagi moda transportasi London menjadi beberapa jenis, yaitu:

- London Underground
- London Overground
- Dockland Light Railway (DLR)

- London Trams (Tramlink)
- London Buses
- London River Services
- London dial-a-ride
- Emirates Airline

Berbagai jenis moda transportasi ini beroperasi menjangkau seluruh daerah Greater London yang dibagi kedalam 9 zona biaya.

London Underground

Jaringan kereta api yang mirip dengan jaringan MRT di negara lain, yang sering juga disebut dengan istilah “tube” ini adalah transportasi utama di kota London. Dari namanya saja kita bisa membayangkan bahwa jaringan kereta api ini adalah jaringan kereta api bawah tanah yang menyusuri terowongan-terowongan di bawah jalanan daerah sentral kota dan muncul kepermukaan di daerah pinggiran kota. London Underground adalah jaringan kereta api bawah tanah paling pertama di dunia yang pertamakali beroperasi pada tahun 1863.

Saat ini, London Underground memiliki 11 jalur layanan (*line*),

- Metropolitan (ungu)
- Bakerloo (coklat)
- Central (merah)
- Circle (kuning)
- District (kuning)
- Hammersmith & City (merah muda)
- Jubilee (abu-abu)
- Northern (hitam)
- Picadilly (biru tua)
- Victoria (biru)
- Waterloo & City (biru muda)



Gambar 35 London Underground train

Seluruh kereta London Underground terintegrasi dengan jaringan moda dalam kota lainnya seperti jaringan kereta London Underground, DLR, kereta gantung *Emirates Airline* dan Bus. Jaringan Underground juga terintegrasi dengan stasiun-stasiun kereta antar kota dan internasional.

Bepergian keliling kota menggunakan Underground merupakan alternatif paling mudah dan cukup menghemat waktu. Dengan ratusan stasiun diseluruh penjuru kota ditambah dengan rata-rata waktu tunggu antar kereta yang hanya 2 menit.

London Overground, DLR, Tramlink dan Emirates Airline

Tiga moda transport ini terintegrasi langsung dengan jaringan London Underground. London Overground yang berwarna oranye merupakan jaringan kereta berbasis rel diatas permukaan tanah yang beroperasi membelah kota melalui daerah-daerah pinggiran kota. Sedangkan DLR dan Tramlink adalah jaringan kereta dengan ukuran yang kecil dengan kecepatan rendah yang mengambil jalur diatas permukaan tanah ataupun melewati jembatan layang khusus. Jalur berwarna biru muda, DLR, menghubungkan daerah-daerah bagian timur kota, sementara itu jalur hijau muda Tramlink melayani daerah barat daya Kota.

Moda terbaru yang London miliki adalah Emirates Air Line , sebuah jalur kereta gantung yang membelah sungai Thames sekaligus menjadi objek wisata tambahan di timur kota London. Ditujukan untuk membuat akses penyebrangan sungai yang dirasa sangat perlu untuk ditambah untuk memudahkan mobilisasi penduduk dari kedua sisi sungai. Dibuka pertamakali pada paruh kedua tahun 2012, Emirates Airline menghubungkan stasiun North Greenwich dengan Royal Victoria Docks.



Gambar 36 On board, Emirates Air Line

London Buses

Sarana transportasi terdekat yang paling mudah dan sekaligus murah untuk diakses. Bus kota London memiliki ciri khasnya sendiri, dengan warna merah dan umumnya terdiri dari dua tingkat atau *double decker*.

Halte bus dengan mudahnya di jumpai di jalan-jalan kota hingga pelosok daerah suburban, dengan jarak kurang lebih 100-200 m sekali pada setiap jalurnya. Bus merupakan transportasi termurah di London, hanya saja sayangnya resiko kemacetan juga menjadi problem cukup serius di London mengingat ruas jalanan di kota London memang cenderung sempit.

Namun jika kita benar-benar berniat untuk *sightseeing* keliling kota dan menikmati jalanan London yang penuh dengan objek menarik, maka naik

Bus bisa dikatakan adalah pilihan paling tepat. Duduklah di deck atas, pilih tempat duduk terdepan dan nikmati perjalanan.



Gambar 37 Antrian Double Decker di Oxford Street

D.1.1 Petunjuk Praktis dalam Bertransportasi di London

Menggunakan sarana transportasi di London, dengan berbagai macam jenis dan fasilitasnya tentunya akan menjadi pengalaman yang menarik. Tetapi, layaknya sebuah ibu kota yang super sibuk, berkendara umum di kota ini bisa juga sangat melelahkan dan membuat stress jika kita tidak tahu aturan dan tata caranya. Maka, dibagian ini akan dicoba dijelaskan serba sedikit tata cara singkat menggunakan *tube*

Panduan menggunakan Tube di London,

Dos and don'ts:

- Pastikan sudah membeli tiket, baik tiket berupa *travel card* ato *oyster card* isi ulang di *ticket office* atau *ticket machine*, bisa dibayar dengan cash atau kartu.
- *Tap*/masukkan tiket pada gerbang otomatis hingga gerbang membuka. (jika gerbang tidak membuka and muncul tulisan '*seek assistance*' jangan panik, coba pindah ke gerbang sebelahnya dan

tap sekali lagi, jika tetap begitu mungkin saja jumlah saldo di kartu *oyster* kamu kurang maka silakan untuk *top up* terlebih dulu, ataupun jika masih tetap tak bisa..minta bantuan salah satu staff stasiun yang selalu ada setiap saat)

- Masuk stasiun dengan tertib, jika terburu2 jalan cepat or berlari kecil itu g masalah asalkan tidak mengganggu perjalanan orang lain.
- Jika menggunakan eskalator ingat **STAND ON THE RIGHT**, jadi jika kita tidak terburu-buru dan memilih untuk santai pastikan berdiri di sisi kanan. Jalur kiri hanya untuk orang-orang yang bergegas.
- Tetapi, jika kita berjalan santai di lorong-lorong *tube station* biasanya diimbau untuk **KEEP LEFT**, dan membiarkan orang lain yang ingin bergegas menggunakan jalur sebelah kanan.
- Perhatikan petunjuk-petunjuk kemana arah platform yang dituju
- Ketika menunggu di pinggir platform, tolong untuk selalu **STAND BEHIND THE YELLOW LINE**, janganlah berdiri terlalu dekat dengan jalur kereta karena biasanya platform tube itu tidak ada pelindungnya, tak ada batas antara area tunggu platform dengan jalur kereta
- Ketika kereta datang, pastikan jurusan dan cabang *line* kereta tersebut memang yang kita inginkan
- Ketika hendak masuk gerbong kereta, dahulukan orang-orang yang turun, tunggu di bagian sisi kiri/kanan bukaan pintu
- **PLEASE MIND THE GAP BETWEEN THE TRAIN AND THE PLATFORM**, jangan sampai kaki kita terjerebab masuk ke sela-sela kereta and platform yang memang tidak jarang jaraknya begitu besar bahkan memungkinkan manusia terjatuh masuk kedalamnya
- Setelah di dalam, duduk atau berdiri di tempat yang ada. Jika berdiri, jangan lupa berpegangan pada tiang-tiang penyangga atau pada pegangan tangan lain yang tersedia

- *Respect the other passengers.* Jika ada lansia, ibu-ibu hamil atau yang membawa anak, serta *disable person*..jangan ragu untuk memberikan bantuan dan tempat duduk kepada mereka.



Gambar 38 Platform kereta di Baker St. Station

- Jangan ganggu orang lain, jangan denger ipod dengan volume terlalu kencang juga jangan menaruh barang seandainya
- Jika tidak sengaja menyenggol atau bersenggolan dengan orang lain, biasakan berkata “*sorry*” atau “*excuse me*” begitu juga jika hendak turun n minta orang lain buka jalan
- Turun ditempat yang dituju. kita diperbolehkan untuk makan/minum (kecuali merokok dan minum alkohol) sepanjang perjalanan tube atau bus, juga di stasiun asal. Janganlah membuang sampah sembarangan dimanapun.

Panduan menggunakan bus di London

Do and don't:

- Tunggu bus pada bus stop yang tersedia, bus stop tertentu hanya melayani nomor-nomor bus tertentu saja. Nomor bus lain akan berhenti di bus stop yang lain pula. contohnya pada gambar dibawah ini, bus stop tersebut adalah bus stop A dimana bus yang berhenti

adalah nomor 16,32,189 (24hrs service), 316, 332, 632(school journey) dan N16 (night bus). Layanan bus di London umumnya melayani perjalanan dari jam 6 pagi hingga 12 malam, sebelum dan setelah waktu tersebut layanan bus akan diganti dengan layanan night bus (nomor yang berawalan N)



Gambar 39 Bus Stop Sign

- Pastikan kita mengetahui nomor bus yang akan dinaiki, jika tak tahu pasti, cari tahu di papan info bus stop; ada beberapa macam papan info pada bus stop di London, diantaranya:
 - Tipe pertama, terdapat di *bus stop sign*. Bagian atas berupa peta rute yang akan dilalui oleh bus tertentu, di bagian bawahnya terdapat informasi jadwal kedatangan bus.
 - Tipe kedua, informasi bus yang mengcover area yang lebih luas, caranya adalah cari nama tempat yang dituju pada daftar destinasi di papan info tersebut, jika tak ada, cari kira-kira place of interest apa yang ada disekitarnya, seperti *hospital, library or leisure centre*. Setelah dapat, lihatlah bus nomor berapa saja yang

menuju ke arah sana dan di bus stop manakah bus tersebut berhenti.

- Tunggulah kedatangan bus dengan tenang di sekitaran bus stop, biasanya *live bus arrival information* akan tertera pada layar informasi di atap bus stop
- Setelah bus datang, naiklah kedalam bus melalui pintu depan
- *Tap* kartu *oyster*mu pada alat yang ada di sebelah sopir, atau bayar dengan tunai. Dengan biaya 2.35 GBP untuk tunai sedangkan jika menggunakan *oyster*, saldo *oyster* akan dipotong sejumlah 1.3 GBP.
- Duduk dan berdiri dengan tertib. siap-siap untuk berdesakan di jam-jam sibuk
- Tidak boleh berdiri di deck atas
- Berikan tempat duduk bagi orang-orang tua, ibu hamil, *disable person* dan siapapun yang dianggap kesulitan untuk berdiri
- Perhatikan informasi bus stop selanjutnya, pencet terlebih dahulu tombol stop sesaat sebelum sampai di bus stop yang dituju
- Turun melalui pintu belakang (gak perlu tap-out)

Pengalaman berjalan-jalan di London akan lebih mudah dan menarik lagi jika mempunyai hape canggih model *smartphone* saat ini, akses informasi untuk transportasi di London bisa dengan mudah untuk diakses baik lewat aplikasinya yang bisa di download atau akses langsung ke mobile.tfl.gov.uk / tfl.gov.uk karena segala info soal gangguan perjalanan, line closure e.t.c. semua ada di situs tersebut dengan informasi yang senantiasa di *update* .

D.1.2 Biaya Perjalanan

Bayangkan betapa repotnya jika setiap kali menaiki sarana transportasi yang banyak jenisnya ini kita harus terus-terusan bayar dengan uang receh. Untungnya sistem pembayaran elektronik telah digunakan di London sejak lama, tak bergantung dengan jenis moda transportnya, cukup bayar dengan satu kartu; *Oyster Card*.



Gambar 40 Standard Oyster Card (atas), Student Oyster Card (bawah)

Oyster Card, kartu pintar yang berlaku sebagai alat pembayaran elektronik yang dapat diisi ulang di stasiun-stasiun kereta api juga toko-toko minimarket terdekat. Khusus untuk para pelajar, Oyster Card menerbitkan kartu khusus bagi para pelajar yang bersekolah di London dan berlaku selama masa kuliah dengan potongan harga sebanyak 30% dari ongkos normal.

- Untuk pembiayaan perjalanansih TFL menerapkan sistem zona yang dibagi dari 1-9, makin banyak zona yang kita lewati maka semakin mahal biaya perjalanan yang dikenakan. Tipe pembayaran ada beberapa tipe langganan: dari *daily*, *weekly*, *monthly* hingga *yearly* dengan harga bergantung jumlah zona yang akan di langgan.
- Jika berlangganan pada suatu paket zona tertentu lalu naik tube keterusan keluar zona ,maka Oyster akan otomatis memotong saldo sesuai dengan zona tambahan yang ditempuh. Cas kelebihan zona ini

tak berlaku untuk bus, ke zona berapapun biaya bus gratis jika telah berlangganan area zona tertentu. Contohnya jika rumah di zona 4, dan hanya berlangganan sampe zona 2 lantas meneruskan untuk naik bus dari stasiun zona 2 ke rumah maka tidak akan dikenai biaya lebih.

- Untuk turis dengan kunjungan singkat kurang dari 3 hari, lebih baik membeli *daily travel card* agar lebih murah atau gunakan *oyster pay as you go* karena akan otomatis dikenakan *price cap* maksimum perhari. Maka, naik bus ato keretanya sudah melewati jatah *cap* perhari, tak ada lagi cas biaya lebih.
- Untuk soal biaya, jenis tiket dan lain-lainnya, lengkapnya silakan lihat di tfl.gov.uk.

Jika berkeinginan untuk naik taksi atau black cab, maka jangan kaget dan heran jika biaya yang harus dikeluarkan akan berkali lipat dibanding menggunakan moda transportasi lainnya.

D.4 Tips Lain Seputar London

Berikut tautan-tautan yang bermanfaat untuk menambah informasi tentang London dan apa saja yang bisa dilakukan di sana.

- Visit London : <http://www.visitlondon.com/>
- Transportasi London : www.tfl.gov.uk
- Jadwal kereta London : www.nationalrail.co.uk
- Kunjungan wisata istana : www.hrp.org.uk dan www.royalcollection.org.uk
- Wisata kota London : www.londonpass.com
- Tiket pertunjukkan seni : www.ticketmaster.co.uk
- Peta interaktif London : www.mylondonmap.com

Daftar Pustaka

1. Soelaiman, T.A.F., Adziman, M.F., Wiranegara, R.R.Y.: Sistem Pendidikan di Inggris. Kantor Atase Pendidikan KBRI London, London (2014).
2. Evans, C.: Studying in the UK: A Guide for International Students. (2011).
3. Rao, K.: A Guide to Studying and Living in Britain: Up-to-date Information and Advice for International Students in the UK. (2005).
4. Soelaiman, T.A.F.: Beasiswa, <http://atdikbudlondon.com/indonesian-students/beasiswa/>.
5. GOV.UK: Visas and immigration, <https://www.gov.uk/visas-immigration>.
6. GOV.UK: Tier 4 (General) student visa, <https://www.gov.uk/tier-4-general-visa>.
7. GOV.UK: Guidance: Mengajukan permohonan visa Inggris di Indonesia - Persyaratan & dokumentasi, <https://www.gov.uk/government/publications/apply-for-a-uk-visa-in-indonesia/mengajukan-permohonan-visa-inggris-di-indonesia-persyaratan-dokumentasi>.
8. GOV.UK: Tuberculosis tests for visa applicants, <https://www.gov.uk/tb-test-visa>.
9. Embassy of the Republic of Indonesia in London: Website of Indonesian Embassy in London, <http://www.indonesianembassy.org.uk/>.
10. National Union of Students, www.nus.org.uk.

KBRI London

**38 Grosvenor Square
London W1K 2HW
United Kingdom**

**Tel.+44-20 7499 7661
Fax.+44-20 7491 4993
Atdikbud_london@yahoo.com**

ISBN 978-0-9928864-2-4



Atdikbudlondon.com
Indonesianembassy.org.uk
© F e b r u a r i 2 0 1 3